

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN  
TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JATISARI  
KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Fina Hilyatul Khofifah  
Nim : 212105020060  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN  
TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JATISARI  
KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Fina Hilyatul Khofifah  
Nim : 212105020060

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN  
TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JATISARI  
KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Fina Hilyatul Khofifah  
Nim: 212105020060

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak.  
NIP. 199406302022032005

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN  
TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JATISARI  
KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

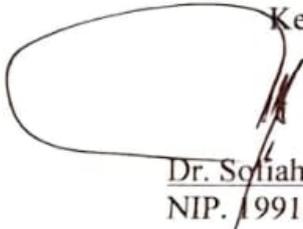
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

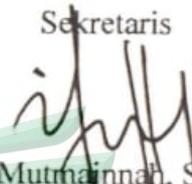
Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Maret 2025

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Sofiah, M.E.  
NIP. 199105152019032005

  
Mutmainnah, S.E., M.E.  
NIP. 199506302022032004

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. )
2. Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak. )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 1968122619960310



## MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَىكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗ ۷۷

Artinya : “dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada oranglain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S Al- Qashash : 77)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Quran Kemenag, “Surat Al-Qashash Ayat 77,” LPMQ, 2022.

<sup>2</sup> Ridwan, *Dinamika Pembangunan Global* (Yogyakarta: Yayasan Sahabat Alam Raflesia,

## PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, *Bismillahirrohmanirrohim*, *Alhamdulillahillobbilalamin*, segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat karunia serta kemudahan atas apa yang telah peneliti kerjakan selama ini. Dari hati yang paling dalam, peneliti menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga tentang pengalaman, inspirasi dan motivasi, serta pengetahuannya dengan penuh keikhlasan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu :

1. Kepada Cinta pertama dan panutanku, Ayah tercinta Sukron Ma'mun, Terima kasih sudah menjadi orangtua yang baik, terima kasih atas do'a, motivasi, dukungan dan perjuangan serta pengorbanan yang telah diberikan. Baik berupa materi maupun non materi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis dan bekerja keras hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada Pintu Syurgaku, Mama tersayang Fridatul Hasanah, Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, do'a, motivasi, kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya disaat penulis putus asa dan merasa tidak mampu. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini. Mama

menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang ma.

3. Untuk Adik kandung tersayang, Dini Sofwatun Auliya, Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih untuk kata “iya” disetiap penulis minta tolong, terima kasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Kepada Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Suami terkasih Muhammad Zainal Arifin, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis. Terima kasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasihat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua... Amiin.
5. Kepada Wanita kuat yang bernama Wirda Sirvani, Saudara sekaligus sahabat yang bersedia menjadi tempat paling nyaman bercerita setelah mama dan sebelum ada suami penulis. Terima kasih untuk selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, do'a, tenaga dan semangat serta berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.
6. Terima Kasih untuk keluarga besar penulis, kedua mertua, tante fadil dan masih banyak yang tidak bisa penulis sebutkan. Terima kasih untuk selalu

memberikan dukungan baik secara moral maupun material serta terima kasih atas do'a dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.

7. Terima Kasih kepada sahabat perjuangan, Novela Dwi Putri, Vicha Sarah Safira, Putri Suci Widyawati, juga Rofiatul hasanah, Winayatun Azizah, Alfiana Morita Azza Rachmati, Devi Lusiani, Nabilah, yang sudah menjadi teman penulis sampai saat ini dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.
8. Dan yang terakhir, sang penulis skripsi yaitu Fina Hilyatul Khofifah. Terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Terima kasih Diriku, kamu hebat bisa menyusun skripsi ini dengan baik, sukses selalu dan berbahialah selalu dimanapun berada.

## KATA PENGANTAR

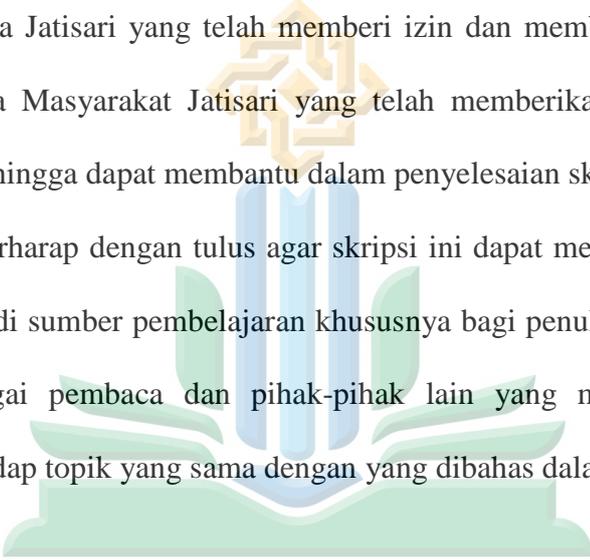
*Bismillahirrohmanirrohim*, Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga dengan usaha, do'a dan kerja keras penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember”. Serta tidak lupa Shalawat beserta salam selalu Penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah banyak memberikan ajaran kebaikan kepada seluruh umat muslim.

Keberhasilan ini bisa diperoleh Penulis karena Kerjasama serta support banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Sofiah S.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan terkait akademik.

6. Ari Fahimatussyam Putra Nusantara S.E. M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan berbagai pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S1.
7. Segenap Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
8. Pihak Balaidesa Jatisari yang telah memberi izin dan membantu pelaksanaan penelitian serta Masyarakat Jatisari yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap dengan tulus agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis pribadi, kepada masyarakat sebagai pembaca dan pihak-pihak lain yang mungkin memiliki ketertarikan terhadap topik yang sama dengan yang dibahas dalam skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 01 Februari 2025

Penulis

## ABSTRAK

Fina Hilyatul Khofifah, 2025 : *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.*

**Kata Kunci** : Pola Konsumsi, Pendapatan, Gaya Hidup, Pendidikan.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat mengubah pola konsumsi masyarakat dari sekedar memenuhi kebutuhan pokok menjadi konsumsi berbasis keinginan dan gaya hidup. Dalam Islam, konsumsi tidak hanya untuk kepuasan fisik tetapi juga harus memperhatikan masalah, keseimbangan dan kehalalan. Namun, masyarakat modern termasuk di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember cenderung konsumtif dan tidak selalu sesuai dengan Perspektif Islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari? 2) apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari? 3) apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari? 4) apakah pendapatan, gaya hidup dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari?.

Tujuan penelitian ini adalah :1) untuk mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari. 2) untuk mengetahui pengaruh gaya hidup secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari. 3) untuk mengetahui pengaruh pendidikan secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari. 4) untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup dan pendidikan secara simultan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji instrument data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari. 2) gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari. 3) pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari. 4) pendapatan, gaya hidup dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di desa jatisari.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
1. Variabel Penelitian .....	13
2. Indikator Variabel .....	13
F. Definisi Operasional .....	14
G. Asumsi Penelitian .....	17
H. Hipotesis .....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	20

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kajian Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	50
B. Populasi dan Sampel .....	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	53
D. Analisis Data .....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	61
B. Penyajian Data .....	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	65
D. Pembahasan .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan .....	93
B. Saran-Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel Indikator .....	14
Tabel 1.2 Definisi Operasional .....	17
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 2.2 <i>Inventory</i> Gaya Hidup.....	43
Tabel 3.1 Tingkat Penilaian dan Jawaban .....	54
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia .....	62
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	63
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan .....	63
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendapatan .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1) .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2) .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X3) .....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi (Y) .....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X1) .....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X2) .....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan (X3) .....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Konsumsi (Y) .....	72
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S).....	73
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas .....	74
Tabel 4.16 Hasil Hipotesis dengan Uji T (Parsial) .....	76
Tabel 4.17 Hasil Hipotesis dengan Uji F (Simultan) .....	80

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....81

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian Desa Jatisari .....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplots .....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang pesat diikuti dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Awalnya, konsumsi difokuskan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Namun, seiring berjalannya waktu orientasi ini berubah. Kini konsumsi tidak lagi terbatas pada kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mencakup pemenuhan keinginan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kebutuhan manusia memiliki batas, tetapi keinginannya tidak terbatas karena pengaruh sosial. Konsumsi tidak lagi sekadar memenuhi kebutuhan, melainkan didorong oleh keinginan yang kuat terhadap barang tertentu. Secara singkat, alasan utama konsumsi barang dan jasa bukanlah kebutuhan, melainkan keinginan konsumen yang terperangkap dalam budaya konsumtif.<sup>3</sup>

Konsumsi memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi. Semakin tinggi tingkat konsumsi, semakin besar pula pengaruhnya terhadap dinamika aktivitas ekonomi. Dalam ilmu ekonomi, konsumsi diartikan sebagai aktifitas yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu benda, baik itu barang maupun jasa, guna memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan secara langsung. Dalam ekonomi konvensional, konsumsi diasumsikan selalu bertujuan untuk mencapai kepuasan (*utility*) dari aktivitas konsumsi itu sendiri. Sementara itu, dalam Islam konsumsi tidak hanya bertujuan untuk memperoleh kepuasan fisik, tetapi juga lebih

---

<sup>2</sup> Ridwan, *Dinamika Pembangunan Global* (Yogyakarta: Yayasan Sahabat Alam Raflesia, 2023), .

<sup>3</sup> Suprianik et al., *Islam Dan Green Economics* (Jember: Jejak Pustaka, 2022).

menekankan pada aspek *maslahah* yang merupakan tujuan dari syariat sekaligus tujuan dari kegiatan konsumsi.<sup>4</sup> Islam mendorong individu untuk memenuhi kebutuhan mereka, bukan hanya memuaskan keinginan atau hasrat. Dalam hal konsumsi, seorang muslim harus memastikan bahwa apa yang dikonsumsi adalah baik (halal), baik dari segi caranya maupun cara mendapatkannya. Selain itu seorang muslim dilarang melakukan konsumsi secara berlebihan. Seperti yang dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-A'raf ayat 31 :

﴿يٰۤاٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

Artinya : “ Wahai anak cucu Adam pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.” (Q.S. Al-A'raf : 31).<sup>5</sup>

Dari ayat di atas, dapat diuraikan bahwasanya Islam tidak menganjurkan perilaku konsumsi yang berlebihan. Namun, permasalahannya adalah terdapat perilaku konsumsi saat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Konsumsi seringkali lebih berfokus pada pemuasan hawa nafsu dengan membeli barang-barang dan tidak dapat membedakan anatara kebutuhan dan keinginan, sehingga cenderung menjadi berlebihan.<sup>6</sup>

Manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya secara terus-menerus, karena memang pada dasarnya manusia tidak lepas dari kebutuhan

<sup>4</sup> Moh Arifin, “Spiritual Konsumsi Dalam Ekonomi Islam : Pendekatan Filsafat Dan Al Qur'an,” *Iqtisadie: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy* 1, no. 1 (2021): 128.

<sup>5</sup> Quran Kemenag, “Surat Al-A'raf Ayat 31,” LPMQ, n.d.

<sup>6</sup> Putri Maghfi, “Analisis Pola Konsumsi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Penghuni Kos Putri Ponorogo),” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, no. 2 (2021): 185–98, <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.93>.

dan tidak akan pernah merasa puas.<sup>7</sup> Mereka akan menggunakan kekayaan mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Secara umum, faktor yang mempengaruhi konsumsi meliputi faktor ekonomi, non-ekonomi, demografi dan faktor pribadi. Dalam konteks ini, faktor yang paling diperkirakan memengaruhi konsumsi masyarakat adalah faktor ekonomi (pendapatan rumah tangga) dan faktor pribadi (gaya hidup).<sup>8</sup>

Pendapatan merupakan faktor paling utama yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku masyarakat dalam melakukan konsumsi barang atau jasa. Semakin tinggi penghasilan yang diterima maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi. Demikian juga dengan perilaku gaya hidup apabila pendapatan seseorang meningkat, baik untuk pola konsumsi rumah tangga maupun gaya hidup akan sama-sama bertambah, akan tetapi berlaku pada masyarakat dengan kehidupan ekonomi yang relatif sudah mapan. Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Walaupun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sebenarnya melalui atau pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Anisa Wakidah, "Bunyi Hukum Gossen 1 dan 2," Tirto.id, 2025, <https://tirto.id/teori-perilaku-konsumen-bunyi-hukum-gossen-1-dan-2-serta-contohnya-glZg>.

<sup>8</sup> Ellen Praditha, Karina Ismalia, and Vicky F. Sanjaya, "Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame)," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 5, no. 3 (February 23, 2023): 46, <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i3.10489>.

<sup>9</sup> Harwin Muhammad Akrom, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga di Jawa Timur," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

Pendapatan juga tergolong dalam elemen krusial perekonomian yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penerimaan dalam bentuk mata uang yang diperoleh seseorang atau suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi, karena penghasilan adalah faktor utama yang mempengaruhi bagaimana seseorang mengatur konsumsi. Biasanya, seseorang akan memprioritaskan kebutuhan dasar terlebih dahulu, sedangkan kebutuhan sekunder atau tambahan akan dipenuhi disaat pendapatan meningkat. Pola konsumsi mencerminkan bagaimana seseorang menggunakan, mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>10</sup>

Selaras dengan pernyataan sebelumnya, kebutuhan manusia dapat dipenuhi melalui kegiatan konsumsi, dimana konsumen menggunakan kekayaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat membelanjakan pendapatan mereka untuk konsumsi, baik kebutuhan pokok, sekunder, maupun tersier. Saat ini, masyarakat telah menjadi konsumtif dengan perilaku yang cenderung menghabiskan uang. Kebutuhan untuk konsumsi terus berkembang seiring dengan perubahan pola dan gaya hidup manusia.

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman, gaya hidup masyarakat mengalami perubahan. Masyarakat kini cenderung lebih modern dan sebagian orang lebih sering berbelanja di pusat perbelanjaan modern dari pada pasar

---

<sup>10</sup> Nurul Azizah Azzochrah, Abdul Wahab, and Saleh Ridwan, "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 17, no. 2 (2019): 223–44, <https://doi.org/10.35905/diktum.v17i2.777>.

tradisional. Mereka juga cenderung mengikuti trend terbaru, termasuk dikalangan umat Islam. Banyak dari mereka yang mengikuti model yang sedang populer, seperti pakaian, sepatu, tas, aksesoris dan perangkat teknologi tanpa mempertimbangkan ajaran Islam yang mereka anut. Hal ini terjadi meskipun sebagian besar trend yang ada saat ini dipengaruhi oleh gaya hidup non-muslim. Perkembangan trend yang sangat cepat ini mendorong masyarakat untuk terus-menerus melakukan konsumsi.<sup>11</sup>

Gaya hidup seseorang merupakan kebiasaan yang sesuai dengan perkembangan zaman atau tindakan yang membedakan antara satu orang dengan yang lainnya, yang berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami oleh yang tidak hidup dalam masyarakat modern. Gaya hidup tidak benar-benar dibutuhkan seseorang, namun hanya sekedar tidak mau kalah dengan yang lain sehingga berlomba-lomba mengikuti trend.<sup>12</sup>

Saat ini, gaya hidup masyarakat Indonesia cenderung mengikuti pola hidup negara-negara maju, dimana gaya hidup hedonis mendorong perilaku konsumtif. Pola hidup konsumtif ini juga didorong oleh semakin banyaknya tempat rekreasi, wisata, kuliner dan pusat perbelanjaan yang bermunculan di lingkungan sekitar. Sebagai masyarakat yang tinggal di negara dengan

---

<sup>11</sup> Nurcahya Pramuhadi, "Gaya Hidup Penggunaan Kartu Kredit Masyarakat Urban di Surabaya," *Perpustakaan Universitas Airlangga* 1, no. 1 (2019): 1–20, [https://repository.unair.ac.id/83765/3/JURNAL\\_Fis.S.18 19 Pra g.pdf](https://repository.unair.ac.id/83765/3/JURNAL_Fis.S.18%20Pra%20g.pdf).

<sup>12</sup> Dimas Danilah, "Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Jawa Timur Tahun 2014-2016" (Universitas Brawijaya, 2019).

mayoritas penduduk muslim, penting untuk dapat menjaga diri supaya tidak terpengaruh oleh lingkungan yang mendorong perilaku konsumtif.<sup>13</sup>

Identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memegang teguh adat ketimuran mulai tergeser oleh nilai-nilai global yang banyak mengandung unsur kebaratan (*westernisasi*). Hal ini, dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Akibatnya, terjadi pergeseran drastic mulai dari cara berfikir hingga perilaku sehari-hari. Sehingga pola pikir dan sikap masyarakat Indonesia cenderung terjebak dalam gaya hidup yang bersifat hedonistic dan pragmatis.<sup>14</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi pola konsumsi adalah pendidikan. Pendidikan merupakan tahapan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap. Pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari.<sup>15</sup>

Menempuh pendidikan dapat berengaruh terhadap konsumsi rumah tangga. Pendidikan sebagai aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah secara logis untuk mencapai kehidupan yang layak. Pendidikan

---

<sup>13</sup> Masnida Khairat, Nur Aisyiah Yusri, and Shanty Yuliana, "Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi," *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 9, no. 2 (2019): 130–39, <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>.

<sup>14</sup> Moh Ikhsanus Shobach et al., "Ancaman Westernisasi Terhadap Budaya Lokal Indonesia dari Perspektif Komunikasi Massa," *Universitas Negeri Surabaya 2022* / 652 (2022): 652–62.

<sup>15</sup> Abdul Basyit, Bambang Sutikno, and Joes Dwiharto, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan," *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2022): 47–61, <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.295>.

memiliki dampak besar bagi sosial ekonomi masyarakat. Seseorang dengan jenjang pendidikan yang tinggi, akan lebih mudah menerima berbagai informasi dalam arti segala perkembangan yang ada disekitarnya. Apabila seseorang memiliki pendidikan rendah, maka dalam menerima suatu perkembangan disekitarnya mengalami kesulitan. Peran pendidikan sangat penting terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat khususnya pada rumah tangga masyarakat, untuk mencapai kehidupan lebih baik.<sup>16</sup>

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, seharusnya Indonesia mampu mendorong masyarakatnya untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan jumlah penduduk muslim yang besar, masyarakat dapat lebih mudah menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Lingkungan yang Islami dapat menjadi pelindung bagi seseorang dari tindakan atau perilaku yang menyimpang dari ajaran Islam.<sup>17</sup> Hal ini sangat berdampak bagi kota-kota yang berada di Indonesia, satu diantaranya yaitu di Kota Jember.

Kabupaten Jember sebagai salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur dengan penduduk sebanyak 2,5 juta jiwa hingga 2024 dan memiliki wilayah yang kaya akan sejarah, budaya dan potensi ekonomi. Dengan geografi yang beragam, demografi yang dinamis dan potensi ekonomi yang luas, Jember menawarkan banyak peluang bagi pengembangan lebih lanjut diberbagai

---

<sup>16</sup> Zella Yanti and Murtala Murtala, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua," *Jurnal Ekonomika Indonesia* 8, no. 2 (2019): 72, <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v8i2.972>.

<sup>17</sup> Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, "Pola Penyimpangan Muslim Terhadap Ajaran Agamanya ( Perspektif Pendidikan Islam)," *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2429>.

sektor.<sup>18</sup> Jember juga termasuk kabupaten yang memiliki pola konsumsi masyarakat dan tergolong konsumtif. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya *mall*, *swalayan*, minimarket, perkotaan, butik dan sebagainya hingga konsumen akan terdorong untuk berbelanja (*shopping*). Menurut data yang bersumber dari publikasi statistic Indonesia yang diolah dari hasil Surver Sosial Ekonomi Nasional (susenas), Badan Pusat Statistik (BPS) sudah bisa menggambarkan bagaimana konsumsi di kota Jember.<sup>19</sup>

Kecamatan Jenggawah adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Jember yang memiliki 8 desa, salah satunya yaitu Desa Jatisari dengan penduduk sebanyak 11.693 jiwa yang mayoritas penduduknya adalah Petani. Petani merupakan seseorang yang mengelola lahan untuk menghasilkan komoditi.<sup>20</sup> Dengan lahan seluas 782 hektar digunakan untuk pertanian tanaman pangan di Desa Jatisari.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil obeservasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian yakni Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember ditemukan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh masyarakat dibelanjakan untuk memenuhi konsumsinya guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tingkat konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat ditentukan oleh

<sup>18</sup> “Sejarah Dan Potensi Kabupaten Jember Dari Masa Kolonial Hingga Era Modern,” Batrisyiahherbal.id, 2024, <https://batrisyiahherbal.id/sejarah-dan-potensi-kabupaten-jember-dari-masa-kolonial-hingga-era-modern/>.

<sup>19</sup> Disdukcapil Jember, “Tahun 2023 Penduduk Usia Produktif Di Jember Capai 70 Persen,” PPID Kabupaten Jember, 2024, <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/tahun-2023-penduduk-usia-produktif-di-jember-capai-70-persen>.

<sup>20</sup> Leny Marita et al., “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review ManajemenStrategis,” *Agriekonomika*10,no.1(2021):118,<https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9391>.

<sup>21</sup> “Jenggawah District in Figures 2024,” Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2024, <https://jemberkab.bps.go.id/en/publication/2024/09/26/ad0fe70edf39520582cf0189/jenggawah-district-in-figures-2024.html>.

masing-masing jumlah pendapatan yang diterimanya. Seharusnya apabila perekonomian dalam keadaan buruk atau tidak stabil, masyarakat akan berhati-hati dalam melakukan konsumsi. Akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan apa yang terjadi pada masyarakat yang sebagian besar adalah petani, buruh, pegawai swasta dan lainnya. Mereka masih cenderung melakukan konsumsi pada barang yang tidak termasuk kebutuhan pokok dan lebih mengikuti trend maupun gaya hidup yang mewah salah satunya yaitu cara berpakaian.

Gaya berpakaian seseorang yang tidak mencerminkan pendapatan, seringkali menjadi perhatian publik. Contohnya, individu yang berusaha mengenakan pakaian bermerek mahal atau trend terbaru meskipun kondisi keuangannya tidak mendukung dapat memberi kesan berusaha menunjukkan status sosial yang tidak sesuai. Tindakan ini dapat menimbulkan tekanan psikologis, terutama jika seseorang harus mengorbankan kebutuhan dasar demi memenuhi tuntutan gaya hidup tersebut.

Dalam memenuhi hasrat atau keinginannya untuk membeli pakaian, masyarakat cenderung membeli pakaian hanya karena menginginkan saja. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki pakaian yang bagus tanpa memperhatikan kebutuhannya. Masyarakat lebih memilih membeli pakaian yang murah, namun mendapatkan beberapa jumlah pakaian dan merk yang tidak terkenal dan masyarakat membeli karena kualitasnya tanpa memandang merk.

Keadaan ini, tentu saja sudah menyimpang dari ajaran Islam dimana dalam Islam melarang untuk mengkonsumsi secara berlebihan. Serta hal tersebut juga memaksa rumah tangga atau masyarakat Desa Jatisari menggunakan pendapatan mereka untuk keperluan konsumsi baik konsumsi kebutuhan pokok, sekunder, atau tersier serta gaya hidup yang tidak sesuai dengan pendapatan mereka. Maka dari itu, dalam berumah tangga perlu adanya kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran keluarga secara bijaksana.<sup>22</sup> Dan sudah seharusnya masyarakat menerapkan *Halal Lifestyle* (gaya hidup halal) yang merujuk pada salah satu bagian dari syariat Islam.<sup>23</sup>

Namun tidak hanya pendapatan dan gaya hidup, kualitas pendidikan juga memiliki dampak signifikan pada pola konsumsi rumah tangga. Pendidikan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tindakan individu. Hal ini terjadi karena mereka perlu memenuhi lebih dari sekedar kebutuhan dasar seperti makan dan minum. Mereka juga memiliki kebutuhan akan informasi, berinteraksi positif dengan lingkungan sekitarnya dan mendapatkan pengakuan dari orang lain terkait keberadaan mereka.<sup>24</sup>

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi**

<sup>22</sup> Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, “Household Accounting In Islamic Perspective,” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 185–206, <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.937>.

<sup>23</sup> Hikmatul Hasanah and Suprianik Suprianik, “The Green Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global,” *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 10, no. 02 (2022), <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.02.36-40>.

<sup>24</sup> Salni Deshinta, “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pelaku Usaha (Studi Kasus di Desa Kondu Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan)” (IAIN Kediri, 2024), <https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/2879/>.

**Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember”**. Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana rumah tangga atau masyarakat Desa Jatisari menggunakan pendapatan mereka serta gaya hidup dan pendidikan yang sesuai dengan perspektif Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari?
3. Apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari?
4. Apakah pendapatan, gaya hidup dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan secara persial terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup secara persial terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan secara persial terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari.

4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup dan pendidikan secara simultan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat mengenai pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan wawasan bagi peneliti khususnya tentang pola konsumsi rumah tangga.

###### b. Bagi Masyarakat Desa Jatisari

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan kepada masyarakat dalam rangka menentukan strategi yang tepat untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia khususnya pendapatan, gaya hidup dan pendidikan masyarakat dalam perspektif Islam di Desa Jatisari.

###### c. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi yang membutuhkan pada masa yang akan datang untuk lebih menciptakan masyarakat yang lebih baik.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat kepada pihak akademis berupa suatu pengetahuan dan wawasan dan dapat dijadikan sumber ilmu dan referensi kepustakaan terkait dengan pendapatan, gaya hidup dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi berupa buku bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel, yakni variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel akibat atau variabel bebas (Independent) dengan simbol (X) dan variabel yang dipengaruhi atau variabel tidak bebas (Dependent) dengan simbol (Y). Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel terikatnya. Adapun variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independent) atau X yaitu Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), Pendidikan (X3) dan variabel terikat (Dependent) atau Y yaitu Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y).

### **2. Indikator Variabel**

Indikator variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Variabel Indikator**

No.	Variabel	Indikator
1.	Pendapatan (X1)	a) Pendapatan pokok b) Pendapatan tambahan c) Distribusi pendapatan <sup>25</sup>
2.	Gaya Hidup (X2)	a) Aktivitas b) Minat c) Opini <sup>26</sup>
3.	Pendidikan (X3)	a) Pendidikan formal b) Pendidikan non formal c) Pendidikan informal <sup>27</sup>
4.	Pola Konsumsi (Y)	a) Dahruriyat b) Hajiyyat c) Tahsiniyah <sup>28</sup>

Sumber : dibuat oleh peneliti, 2025.

## F. Definisi Operasional

### 1. Pendapatan

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.<sup>29</sup> Pendapatan merupakan sesuatu yang diterima atau diberikan kepada seseorang berupa uang atau barang atas jasa yang dilakukan semata-mata untuk mendapatkan upah. Besar kecilnya pendapatan seseorang dilihat dari jenis pekerjaan, semakin tinggi pendapatan seseorang maka tingkat

<sup>25</sup> Akram Ridha, *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah* (Solo: Tayiba Media, 2014).

<sup>26</sup> Mashur Razak, *Perilaku Konsumen* (makassar: Alauddin University Press, 2016).

<sup>27</sup> Umar Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005).

<sup>28</sup> Muhammad Akbar and Sandy Rizki Febriadi, "Tinjauan Konsep Dharuriyyat, Hajiyyat Dan Tahsiniyyat Terhadap Pelaksanaan Pembiayaan Di BTN Syariah Kantor Cabang Kota Bandung," *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2018): 745–53.

<sup>29</sup> Lisa Aprilia, "Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah)." (UIN Raden Intan Lampung, 2019), <https://repository.radenintan.ac.id/5705/1/SKRIPSI LENGKAP LISA.pdf>.

konsumsinya akan bertambah atau semakin berkualitas.<sup>30</sup> Pada penelitian ini pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

## 2. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan bagaimana pola hidup seseorang, bagaimana seseorang membelanjakan uangnya, dan bagaimana seseorang mengalokasikan waktunya.<sup>31</sup> Gaya hidup yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pola hidup masyarakat yang terlihat pada aktivitas, minat dan opini.

## 3. Pendidikan

Pendidikan merupakan pemberian bimbingan dan dukungan rohani dari orang dewasa kepada mereka yang masih memerlukan. Pendidikan terjadi dalam suatu interaksi antara pendidik dan anak didik. Pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu proses pengalaman yang memberikan pemahaman, pandangan (insight) dan penyesuaian bagi seseorang yang pada akhirnya menyebabkan perkembangannya.<sup>32</sup> Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan secara formal dan informal.

---

<sup>30</sup> Chintia Dwi Yuliani, "Analisis Dampak Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Adiluwih, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu)" (UIN Raden Intan Lampung, 2019), <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/8431>.

<sup>31</sup> Razak, *Perilaku Konsumen*.

<sup>32</sup> Elita Solin et al., "Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pakpak Bharat," *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 1, no. 12 (2023): 101–110, <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v1i12.773>.

#### 4. Pola Konsumsi

Pola konsumsi merupakan susunan kebutuhan seseorang terhadap barang dan jasa yang akan dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu yang dipenuhi dari pendapatannya.<sup>33</sup> Pola konsumsi adalah cara individu atau kelompok menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>34</sup> Pola konsumsi pada penelitian ini adalah bentuk (struktur) pengeluaran individu atau kelompok dalam rangka menggunakan barang dan jasa yang diproduksi sebagai pemenuhan kebutuhan.

Adapun maksud dari Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam yaitu meneliti pengaruh dari pendapatan khususnya masyarakat Jatisari mengenai pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang digunakan, Gaya hidup masyarakat yakni cara berpakaian dan membelanjakan uangnya serta Pendidikan yang telah mereka tempuh sesuai dengan pendapatan dan gaya hidup masyarakat Desa Jatisari terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari.

---

<sup>33</sup> Respati, "Pengertian, Tujuan Dan Pola Konsumsi," Blogger.com, 2020, <https://ekonomisku.blogspot.com/2015/02/pengertian-tujuan-dan-pola-konsumsi.html>.

<sup>34</sup> Muheby, "Konsumerisme Pada Pola Konsumsi Di Kalangan Mahasiswa IAIN Jember" (IAIN Jember, 2020), <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/23439>.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Referensi</b>
Pendapatan	Pendapatan dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.	Rara pratiwi, 2017.
Gaya Hidup	Gaya hidup adalah pola seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uangnya.	Duvan Mardrib, 2023.
Pendidikan	Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan juga sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara ototidak.	Erlindawati, 2020.
Pola Konsumsi	Perilaku konsumsi merupakan sebuah aktivitas dalam menggunakan dan menghabiskan nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.	Yasinta Lutfiana Devi, 2023.

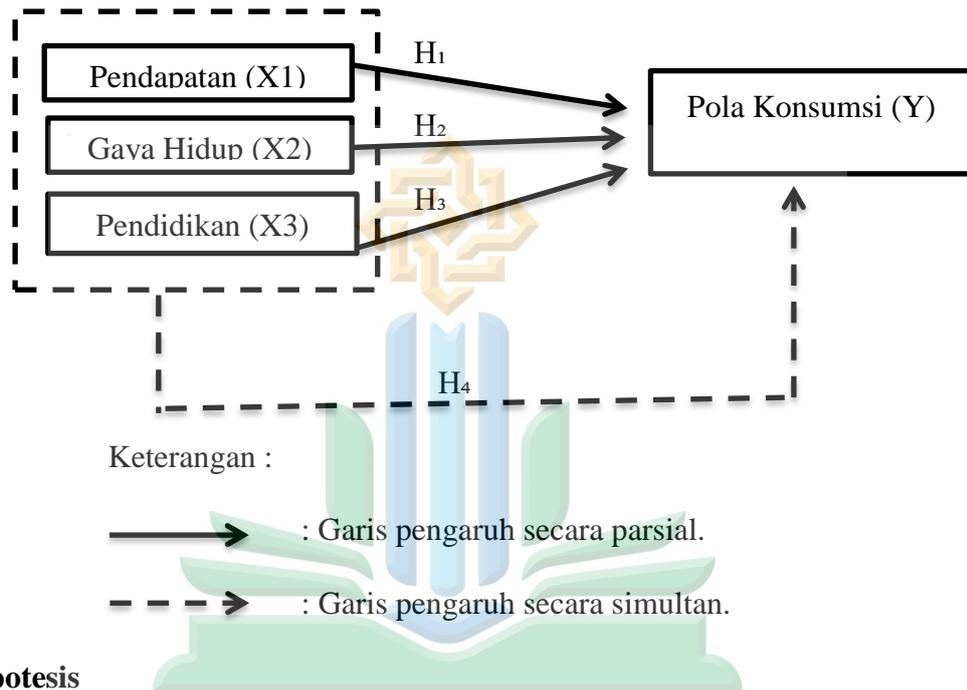
*Sumber* : dibuat oleh peneliti, 2024.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan kerangka berpikir yang digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang sudah di jabarkan diatas mengenai hubungan antar

variabel independen (pendapatan, gaya hidup dan pendidikan) dan variabel dependen (pola konsumsi) diatas maka kerangka pemikiran yang penulis kembangkan adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Konseptual**



## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan normal yang menjelaskan mengenai suatu hasil, dengan kata lain hipotesis adalah asumsi. Jika data empiris sesuai dengan hipotesis, maka dapat dikatakan hipotesis didukung (diterima), dan jika data empiris tidak sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis tidak didukung (ditolak).

Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric, dengan menggunakan perspektif Islam seharusnya dapat meningkatkan pendapatan,

gaya hidup dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari. Adapun hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga.

Ha1 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari.

Ho : Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari.

2. Pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi rumah tangga.

Ha2 : Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari.

Ho : Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari.

3. Pengaruh pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga.

Ha3 : Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari.

Ho : Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari.

4. Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga.

Ha4 : Pendapatan, gaya hidup dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari.

Ho : Pendapatan, gaya hidup dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman sementara isi skripsi, yang berisi gambaran skripsi secara keseluruhan. Terkait materi yang akan dibahas antara satu bab dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pembahasan dari bab seluruhnya.

BAB I : bab ini berisi komponen dasar penelitian serta gambar singkat mengenai inti pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori yang akan membahas tentang teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III : bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan pada penelitian ini dan terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis. Disini akan dipaparkan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : bab ini berisi kesimpulan yang dilengkapi saran dari peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari pembandingan. Karena beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai dampak kejadian dapat dijadikan acuan pengetahuan yang lebih luas tentang variabel yang relevan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orintitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>35</sup> Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini diantara lain :

- 1) Penelitian yang ditulis Kastalani, Yemima dan Hendri Sularso yang berjudul “Analisis Pendapatan, Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas”.<sup>36</sup>

Penelitian ini mempunyai 4 (empat) variabel yaitu Pendapatan (X1), Pendidikan (X2), Jumlah Anggota (X3) dan Pola Konsumsi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi daging ayam broiler. Secara parsial variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi daging

---

<sup>35</sup> Sherlyna Cahyaningtyas and Moh Gufron, “Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung,” *JurnalEconomina* 2, no. 2 (2023): 42332, <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.31>.

<sup>36</sup> Kastalani, Yemima, and Hendri Sularso, “Analisis Pendapatan, Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas,” *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* 6, no. 2 (2017): 48–51.

ayam broiler, sedangkan variabel pendidikan dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Hanum dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur”.<sup>37</sup>

Penelitian ini mempunyai 4 (empat) variabel yaitu Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan Keluarga (X2), Pendidikan (X3) dan Pola Konsumsi (Y). Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan di seuneubok rambong, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F dengan membandingkan F signifikan dan  $\alpha$  5% (0,05) dengan hasil F signifikan  $< 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar Thamrin dan Adnan Achiruddin Saleh yang berjudul “Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa.”<sup>38</sup>

Penelitian ini mempunyai 2 (dua) variabel yaitu Gaya Hidup (X) dan Perilaku Konsumtif (Y). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keeratan hubungan yang signifikan antara gaya hidup hedonis

<sup>37</sup> Nurlaila Hanun, “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur,” *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 75–84.

<sup>38</sup> Hasnidar Thamrin and Adnan Achiruddin, “Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa,” *Media Komunikasi Dan Dakwah* Volume 11N (2021): 4–14, <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>.

mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai korelasi sebesar 0,671 yang maknanya bahwa variabel X dan Y memiliki korelasi yang sangat kuat atau korelasi sempurna karena *Pearson Correlation* mendekati angka 1 yang dilihat pada uji korelasi pearson. Jadi, dapat diartikan bahwa semakin tinggi gaya hidup hedonis pada mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah gaya hidup hedonis pada mahasiswa maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya.

- 4) Penelitian yang di tulis oleh jenny puspita yang berjudul “pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga (studi khusus di cluster mata air bandar lampung)”.<sup>39</sup>

Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) variabel yaitu Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Pola Konsumsi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}(34,695 > 2,44)$  dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga berdasarkan uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga di Cluster Mata air Bandar Lampung.

- 5) Penelitian oleh Ellen Praditha, Karina Ismalia dan Vicky F.Sanjaya, M.SC. yang berjudul “Pengaruh Uang Saku Bulanan dan Gaya Hidup terhadap

---

<sup>39</sup> Jeny Puspita, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Di Cluster Mata Air Bandar Lampung),” *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 3, no. 2 (2022): 59–67, <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.899>.

Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame)”<sup>40</sup>

Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) variabel yaitu Uan Saku Bulanan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Perilaku Konsumtif (Y). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel uang saku bulanan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa kost daerah sukarame.

- 6) Penelitian yang ditulis oleh Devi Fitriani yang berjudul “Pengaruh Fitur Shopee Paylater dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif”<sup>41</sup>

Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) variabel yaitu Fitur Shopee Paylater (X1), Gaya Hidup (X2) dan Perilaku Konsumtif (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Independen (shopee paylater dan gaya hidup) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $63,697 > 3,09$ ) dengan nilai signifikansi  $0,00 > 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 7) Penelitian yang ditulis oleh Sherlyna Cahyaningtyas & Moh Gufron yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung”<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Praditha, Ismalia, and Sanjaya, “Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame).”

<sup>41</sup> Devi Fitriani, “Pengaruh Fitur Shopee Paylater Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, no. I (2023): 1–110.

<sup>42</sup> Cahyaningtyas and Gufron, “Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung.”

Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) variabel yaitu Pendapatan Orangtua (X1), Gaya Hidup (X2) dan Perilaku (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji F pendapatan orangtua dan gaya hidup secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi ekonomi universitas bhineka PGRI diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (63,079) >  $F_{tabel}$  (2,80) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

- 8) Penelitian oleh Dini Djakijah, Elyanti Rosmanidar dan Fauzan Ramli yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Kebutuhan terhadap Pola Konsumsi pada Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”.<sup>43</sup>

Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) variabel yaitu Pendapatan (X1), Kebutuhan (X2) dan Pola Konsumsi (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendapatan dan kebutuhan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi, dimana diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (133,484 > 3,09) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,01$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

- 9) Penelitian yang ditulis oleh Fitria Elvi, Dewi Sara dkk. Yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Guru SMK Negeri 1 Sekandau”.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Dini Djakijah, Elyanti Rosmanidar, and Fauzan Ramli, “Pengaruh Pendapatan Dan Kebutuhan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pada Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 6741–52.

<sup>44</sup> Maria Fransiska Fitria Elvi, Dewi Sara, Anjelina Ariska and Emelda Lola Viana, “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Guru SMK Negeri 1 Sekandau,” *Jurnal Ekonomi Integra* 14, no. 2 (2024): 107–20, <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga>.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan dan Gaya Hidup secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dapat dilihat dari hasil penelitian dimana semakin tinggi pendapatan dan gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- 10) Penelitian yang ditulis oleh Abdul Wahid Magkito, Salni Deshinta dan Zinnia Wahyunika Sagiem yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pelaku Usaha (Studi Kasus di Desa Kondu Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan).”<sup>45</sup>

Penelitian ini mempunyai 4 (empat) variabel yaitu Pendapatan (X1), Pendidikan (X2), Gaya Hidup (X3) dan Pola Konsumsi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan, pendidikan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat pelaku usaha di Desa Kondu Satu, dimana diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28,541 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,975 serta tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka disimpulkan dengan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>45</sup> Deshinta, “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pelaku Usaha (Studi Kasus di Desa Kondu Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan).”

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Kastalani, Yemima dan Hendri Sularso, 2017.	Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel pendapatan, pendidikan dan pola konsumsi.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Fokus penelitiannya yaitu pada masyarakat desa sei asam kabupaten Kapuas.
2.	Nurlaila Hanum, 2018.	Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan, pendidikan dan pola konsumsi.	Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah rumah tangga nelayan didesa seuneubok rambong aceh timur
3.	Hasnidar Thamrin & Adnan Achiruddin Saleh, 2021.	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif.	Perilaku konsumtif pada mahasiswa parepare sebagai objek penelitian pada jurnal ini
4.	Jenny Puspita, 2022.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel gaya hidup dan pola konsumsi.	Penelitian ini menggunakan studi khusus di cluster mata air bandar lampung sebagai objek dari pola konsumsi ibu rumah tangga.
5.	Ellen Praditha & Karina Ismalia dkk, 2022.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan gaya hidup dan perilaku konsumtif sebagai variabelnya.	Fokus penelitian ini adalah perilaku konsumtif mahasiswa kost (studi khusus pada mahasiswa kost daerah sukrame).
6.	Devi Fitriani, 2023.	Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel	Objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa di tiga PTN yang ada di semarang.

		gaya hidup dan perilaku konsumtif.	
7.	Sherlyna Cahyaningtyas & Moh Gufron, 2023.	Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup.	Mahasiswa pendidikan ekonomi universitas bhineka PGRI tulungagung sebagai objek penelitian.
8.	Dini Djakiyah, Elyanti Rosmanidar dan Fauzan Ramli, 2024.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan dan pola konsumsi.	Penelitian ini berfokus pada pola konsumsi masyarakat kecamatan alam barajombang.
9.	Fitria Elvi, Dewi Sara dkk, 2024.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang sama (pendapatan, gaya hidup & pola konsumsi).	Objek penelitian ini adalah perilaku konsumtif pada guru SMK negeri 1 Sekadau.
10.	Abdul Wahid Mangkito, Salni Deshinta dan Zinnia Wahyunika Sagiem, 2024.	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan, gaya hidup, pendidikan dan pola konsumsi.	Masyarakat pelaku usaha (studi kasus didesa konda kecamatan konda kabupaten konawe selatan) adalah sebagai fokus penelitian pada pola konsumsi penelitian ini.

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

Dari beberapa jenis yang dipaparkan diatas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Perbedaan penelitian yang hendak dilakukan yaitu sampel dan variabel. Persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan variabel terikat variabel bebas dan analisis data regresi.

## B. Kajian Teori

### 1) Teori Konsumsi

#### a) Pengertian Teori Konsumsi

Teori konsumsi muncul setelah terjadi depresi ekonomi tahun 1929 – 1930. Teori ini diperkenalkan oleh John Maynard Keynes dalam bukunya berjudul “*The General Theory of Employment, Interest and Money*” memberikan perhatian terhadap hubungan antara konsumsi dan pendapatan. Menurut *Keynes*, pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh sektor rumah tangga dalam perekonomian tergantung dari besarnya pendapatan. Perbandingan antara besarnya konsumsi dengan jumlah pendapatan disebut kecondongan mengkonsumsi MPC (*Marginal Propensity to Consume*). Semakin besar MPC semakin besar pula pendapatan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi dan sebaliknya.<sup>46</sup>

Fungsi konsumsi Keynes adalah *fungsi konsumsi jangka pendek*. Keynes tidak mengeluarkan fungsi konsumsi jangka panjang karena menurut Keynes “*in the long run we're all dead*”, bahwa didalam jangka panjang kita semua akan mati, sehingga jangka panjang tidak perlu diprediksi.<sup>47</sup>

Teori konsumsi yang diungkapkan oleh John Maynadr Keynes adalah teori konsumsi yang akan menjadi alat analisis dalam penelitian ini. Keynes adalah seorang revolusioner dalam bidang ilmu ekonomi.

---

<sup>46</sup> Syawal Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), [https://books.google.co.id/books?id=kgv6EAAAQBAJ&pg=PA58&dq=Teori+konsumsi&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwj m\\_5ad\\_cGJAxWCcmwGHePVFAIQuwV6BAGLEAc#v=onepage&q=Teori konsumsi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=kgv6EAAAQBAJ&pg=PA58&dq=Teori+konsumsi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj m_5ad_cGJAxWCcmwGHePVFAIQuwV6BAGLEAc#v=onepage&q=Teori%20konsumsi&f=false).

<sup>47</sup> Zakaria.

Keynes juga dikenal sebagai bapak Ilmu Ekonomi Makro karena kontribusinya yang besar dalam dunia perekonomian melalui temuan-temuannya. Telah banyak teori tentang Ilmu Ekonomi yang dikemukakan oleh Keynes, salah satu teori Keynes dalam bukunya menuliskan teori konsumsi sebagai berikut, “Konsumsi yang dilakukan saat ini tergantung dari pendapatan yang siap dibelanjakan saat ini (*disposable income*). Singkatnya, konsumsi (C) dipengaruhi oleh pendapatan (Yd)”. apabila pendapatan meningkat, konsumsi yang dilakukan akan meningkat pula. Meskipun begitu, Keynes menyatakan bahwa kurva konsumsi nantinya akan berbentuk lengkung yang artinya semakin lama konsumsi yang dilakukan tidak sebesar pendapatan yang diterima.<sup>48</sup>

Keynes juga berpendapat bahwa bagi suatu perekonomian tingkat konsumsi rumah tangga bervariasi, ia berkolaborasi secara langsung dengan tingkat pendapatan *disposable* dari rumah tangga tersebut. Hubungan antara konsumsi dan pendapatan ini dikenal dengan fungsi konsumsi dan ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$C = a + b Y_d \quad (a > 0, 0 < b < 1)$$

C dan Yd merupakan pengubah yang menunjukkan konsumsi dan pendapatan riil. Parameter a menunjukkan besarnya pengeluaran yang bergantung pada tingkat pendapatan, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar pendapatan, seperti ekspektasi ekonomi dari konsumen,

---

<sup>48</sup> Cahyo Pujoharso, “Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang*, 2013, [https://www.academia.edu/6734642/APLIKASI\\_TEORI\\_KONSUMSI\\_KEYNES\\_TERHADAP\\_POLA\\_KONSUMSI\\_MAKANAN\\_MASYARAKAT\\_INDONESIA](https://www.academia.edu/6734642/APLIKASI_TEORI_KONSUMSI_KEYNES_TERHADAP_POLA_KONSUMSI_MAKANAN_MASYARAKAT_INDONESIA).

ketersediaan dan syarat-syarat kredit dan standar hidup yang diharapkan. Sementara parameter  $b$  menggambarkan kecenderungan konsumsi marginal, yang merupakan perbandingan antara perubahan dalam konsumsi dengan perubahan dalam pendapatan.<sup>49</sup>

## 2) Pola Konsumsi

### a) Pengertian Konsumsi

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, konsumsi diartikan sebagai pemakaian barang hasil produksi berupa pakaian, makanan dan barang-barang yang berlangsung memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan yang berakibat mengurangi ataupun menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa.<sup>50</sup>

Dalam ekonomi konvensional perilaku konsumsi dituntun oleh dua nilai dasar, yaitu rasionalisme dan utilitarisme. Kedua nilai dasar ini kemudian membentuk suatu perilaku konsumsi yang hedonistik, materialistik serta boros (*wastafull*). Karena rasionalisme ekonomi konvensional adalah *self interest*, perilaku konsumsinya juga cenderung individualistik sehingga seringkali mengabaikan keseimbangan dan keharmonisan sosial.<sup>51</sup>

Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need*) dan kegunaan atau kepuasan (*utility*). Dalam kajian teori ekonomi

<sup>49</sup> Ali Farhan, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kalangan Pekerja" *Media Mahardhika* 18, no.2 (2020) : 21519, <https://doi.org/10.29062/mahardika.v18i2.150>.

<sup>50</sup> Fordeby & Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

<sup>51</sup> Syarifah Fatimah et al., "Flexing: Fenomena Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1204–12.

konvensional, *utility* sebagai pemelikan terhadap barang atau jasa digambarkan untuk memuaskan keinginan manusia. Padahal kebutuhan merupakan konsep yang lebih bernilai dari sekedar keinginan (*went*). Kalau *went* ditetapkan berdasarkan konsep *utility*, maka *need* didasarkan pada konsep *masalah*. Karenanya semua barang dan jasa yang memberikan *masalah* disebut kebutuhan manusia.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka konsumsi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan seseorang yang memuaskan kebutuhannya, dengan membeli barang atau memakai barang dan jasa dengan tujuan tertentu. Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need*) dan kegunaan atau kepuasan (*utility*).

#### b) Jenis-jenis Konsumsi

- (1) Barang tidak tahan lama (*Non Durable Goods*) adalah barang yang dikonsumsi dalam waktu singkat, seperti makanan dan pakaian.
- (2) Barang tahan lama (*Durable Goods*) adalah barang yang telah memiliki usia panjang, seperti televisi, mobil, alat-alat elektronik, ponsel dan lain sebagainya.
- (3) Jasa (*Service*) yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh konsumen dan perusahaan untuk konsumen, seperti berobat kedokter dan potong rambut.

#### c) Konsumsi dalam Perspektif Islam

- (1) Pengertian Konsumsi dalam Islam

---

<sup>52</sup> Fordeby & Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 317.

Konsumsi dalam ekonomi Islam diartikan sebagai makanan yang baik, halal dan bermanfaat bagi umat, dengan memanfaatkan segala karunia Allah SWT. Namun pernyataan ini bukan berarti bahwa semua barang yang diinginkan dapat dikonsumsi oleh konsumen tanpa memperhatikan kualitas dan kemurnian barang tersebut, atau sedapat mungkin tanpa memperhatikan hak orang lain.<sup>53</sup>

Dalam analisis konsumsi Islam, perilaku konsumsi seorang muslim harus senantiasa memperhatikan syariat Islam, tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani. Sehingga dalam perilaku konsumsi seorang muslim senantiasa memperhatikan syariat Islam.<sup>54</sup>

## (2) Etika Islam dalam Konsumsi

Etika Islam dalam hal konsumsi terbagi menjadi beberapa yaitu sebagai berikut:<sup>55</sup>

### (a) Tauhid (*Unity* / kesatuan)

Fondasi utama seluruh ajaran Islam adalah tauhid. Tauhid menjadi dasar seluruh konsep dan aktivitas umat Islam, baik ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Dalam perspektif Islam, kegiatan konsumsi yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT diatur agar selalu sesuai dengan hukum Allah

<sup>53</sup> Muhammad Naufal Tyo Rizy, "Konsumsi Menurut Kacamata Islam," *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen* 1, no. 3 (2020): 2026–38.

<sup>54</sup> Amiruddin K, *Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Makassar: Alauddin University Press, 2013).

<sup>55</sup> Fordeby & Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 322-324.

(Syariah). Oleh karena itu, orang beriman mencari kesenangan dengan menaati perintahNya dan puas dengan barang dan anugerah yang diciptakan oleh Allah untuk manusia.

(b) Adil (*Equilibrium* / Keadilan)

Islam membolehkan manusia untuk menikmati berbagai anugerah kehidupan duniawi yang disediakan oleh Allah SWT. Penggunaan rahmat Allah harus adil dan sesuai dengan hukum syariah sehingga tidak hanya membawa manfaat material tetapi juga kepuasan spiritual pada saat yang bersamaan. Al-Qur'an secara tegas menekankan standar perilaku yang benar dalam hal material dan spiritual, yang menjamin keseimbangan kehidupan antara dunia dan akhirat Allah.

(c) *Free Will* (Kehendak Bebas)

Alam semesta adalah milik Allah, yang memiliki kemaha-kuasaan (kedaulatan) dan kesempurnaan yang sempurna atas makhlukNya. Manusia telah diberi kekuatan untuk mengeksploitasi dan mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya untuk melampaui barang-barang ciptaan Tuhan. Atas karunia yang diberikan oleh Allah, manusia memiliki kehendak bebas, namun kebebasan tersebut tidak berarti manusia bebas dari qadha dan qadar, yang merupakan hukum-hukum sebab akibat berdasarkan ilmu dan kehendak Allah.

(d) Amanah (*Responsibility* / Pertanggung jawaban)

Manusia merupakan khalifah atau pembawa amanah Allah, manusia diberi kekuasaan untuk menunaikan tugas kekhilafahan itu dan memperoleh keuntungan dan manfaat yang sebesar-besarnya dari ciptaan Allah. Dalam konsumsi, manusia bebas menginginkan, tetapi bertanggungjawab atas kebebasan tersebut dalam keseimbangan alam, masyarakat, dirinya sendiri dan akhirat. Tanggungjawab sebagai seorang muslim tidak hanya kepada Allah, tetapi juga kepada lingkungan.

(e) Halal

Dalam kerangka Islam, hanya barang-barang yang dikonsumsi yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kemurnian dan keindahan, serta membawa manfaat material dan spiritual bagi manusia. Di sisi lain, hal-hal yang buruk, najis (kotor), tidak berharga, tidak dapat digunakan dan tidak dapat dianggap sebagai barang konsumsi dalam Islam, bahkan dapat menyebabkan kerugian ketika dikonsumsi dan dilarang oleh hukum.

(f) Sederhana

Islam dengan tegas melarang perbuatan yang melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan bermewah-mewahan, yaitu menghamburkan harta dan memanfaatkannya tanpa faedah dan keuntungan serta hanya mengikuti hawa nafsu. Konsumsi

Islam selalu memperhatikan halal dan haram, komitmen dan konsekuensi dengan prinsip dan hukum syariah yang mengatur konsumsi untuk mencapai konsumsi yang optimal dan mencegah penyimpangan dari jalan kebenaran dan efek merugikan diri sendiri dan orang lain.

d) Pengertian Pola Konsumsi

Pola konsumsi berasal dari kata model dan konsumsi. Pola adalah bentuk (struktur) yang tetap (sumber), sedangkan konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan individu atau kelompok sehubungan dengan penggunaan barang dan jasa yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan. Pola konsumsi adalah bentuk (struktur) konsumsi oleh individu atau kelompok sehubungan dengan penggunaan barang dan jasa yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan.

Pada dasarnya konsumsi dibangun atas dua hal yaitu kebutuhan (*need*) dan kegunaan atau kepuasan (*utility*), dalam kajian teori ekonomi konvensional, *utility* sebagai pemilikan terhadap barang atau jasa digambarkan untuk memuaskan keinginan manusia. Padahal kebutuhan merupakan konsep yang lebih bernilai dari sekedar keinginan (*went*). Jikalau *went* ditetapkan berdasarkan konsep *utility*, maka *need* didasarkan

pada konsep *masalah*. Karenanya semua barang dan jasa yang memberikan *masalah* disebut kebutuhan manusia.<sup>56</sup>

e) Faktor yang Mempengaruhi Pola Komsumsi

Pendapatan rumah tangga merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat konsumsi dan tabungan. Hal ini didasarkan pada pendapat Keynes bahwa “tingkat konsumsi dan tabungan sangat ditentukan oleh tingkat pendapatan rumah tangga”. Meskipun pendapatan rumah tangga berperan penting dalam menentukan konsumsi, peranan faktor lain tidak dapat diabaikan.<sup>57</sup>

3) Pendapatan

a) Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>58</sup> Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengahrapakan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan

<sup>56</sup> Fordeby & Adesy, 317-318.

<sup>57</sup> Dian Ariani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Nagan Raya,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 1, no. 1 (2014): 1–7, <https://jurnal.usk.ac.id/EKaPI/article/view/3712>.

<sup>58</sup> BN Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).

semula. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.<sup>59</sup>

Pendapatan merupakan faktor penentu konsumsi masyarakat, semakin tinggi pendapatan konsumen, semakin besar daya belinya untuk konsumsi. Sehingga meningkatkan permintaan barang. Sebaliknya, jika pendapatan lebih rendah, daya beli konsumen turun dan akhirnya permintaan barang konsumsi juga turun.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah tapi juga kualitas barang tersebut juga menjadi perhatian. Misal, sebelum ada penambahan pendapatan, beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.<sup>60</sup>

Faktor pendapatan yaitu pada saat pendapatan seseorang meningkat, maka proporsi pendapatan yang dihabiskan untuk membeli makanan semakin berkurang, bahkan jika pengeluaran actual untuk makanan itu sendiri meningkat. Sehingga faktor pendapatan memiliki pengaruh terhadap pergeseran pola konsumsi suatu rumah tangga.

#### b) Menentukan Pendapatan

Pendapatan yang riil yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan dan pendapatan lainnya.

<sup>59</sup> Rekso Prayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004).

<sup>60</sup> Soekartawi, *Faktor-Faktor Produk* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

- (1) Pendapatan pokok merupakan pendapatan periodic atau semi-periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber utama yang konstan.
- (2) Pendapatan tambahan merupakan penghasilan tambahan yang diperoleh anggota rumah tangga, seperti membuka usaha sampingan.
- (3) Pendapatan lainnya merupakan penghasilan tak terduga. Penghasilan lainnya adalah bantuan dari orang lain atau bantuan dari pemerintah.<sup>61</sup>

c) Sumber-sumber Pendapatan

Selain klasifikasi terhadap beberapa sumber penerimaan rumah tangga yang dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

- (1) Pendapatan dari gaji upah adalah balasan jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.
- (2) Pendapatan dari aset produktif adalah aset yang menawarkan kontribusinya sebagai imbalan atas penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset keuangan (*financial asset*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan dari saham yang menerima deviden dan keuntungan atas modal (*capital gain*) sehubungan dengan bisnis. Kedua, aset non-finansial (*real asset*), seperti rumah yang menghasilkan pendapatan sewa.

---

<sup>61</sup> Ridha, *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah*.

(3) Pendapatan dari pemerintah atau menerima transfer pendapatan adalah pendapatan yang tidak diterima sebagai imbalan atau kontribusi. Negara-negara industry menerima transfer dalam bentuk bantuan pembangunan.<sup>62</sup>

#### d) Pendapatan dalam Perspektif Islam

Islam tidak menganjurkan adanya pemerataan pendapatan diantara individu yang satu dengan yang lainnya. Sebaliknya, Islam mengakui perbedaan pendapatan dan kekayaan selaras dengan perbedaan potensi, bakat dan kesempatan masing-masing.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah lah maha pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kukuh. (Q.S. Az-Zariyat / 51:58)".

Perbedaan ini timbul karena orang berbeda dalam kemampuan dan bakat alami, usaha untuk belajar dan memperoleh pengetahuan serta kesiapan untuk bekerja keras.

#### 4) Gaya Hidup

##### a) Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada suatu saat disuatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment dan cara berbusana. Gaya hidup secara umum dapat diartikan sebagai :

---

<sup>62</sup> Ridha, 115.

*“A mode of living that is identified by how people spend their time (activities), what they consider important in their environment (interest), and what they think of themselves and the world around them (opinions)”.*

Gaya hidup berkaitan dengan bagaimana cara seseorang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan diri sendiri dan dunia sekitar (opini).<sup>63</sup>

Gaya hidup berbeda dengan kepribadian, gaya hidup lebih tentang bagaimana orang menjalin hidup mereka, bagaimana mereka menghabiskan uang dan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka. Meskipun keduanya merupakan konsep yang berbeda karena merupakan ciri-ciri psikologis yang melekat pada individu, namun keduanya berkaitan erat. Misalnya, konsumen yang menghindari risiko dapat memilih aktivitas spekulatif dan spekulasi pasar saham, mendaki gunung atau aktivitas lain yang sangat tidak mungkin dilakukan oleh konsumen yang menghindari risiko.<sup>64</sup>

#### b) Gaya Hidup dalam Perspektif Islam

Islam sebagai pedoman tidak menonjolkan standar atau ciri-ciri kepuasan suatu perilaku konsumsi, tetapi lebih menekankan pada aspek

---

<sup>63</sup> Dinda Rizki Amelia, Fahriansah, and Chahayu Astina, “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Budaya Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2021): 17–30, <https://doi.org/10.32505/jim.v2i2.2639>.

<sup>64</sup> Ismail Aziz, “Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa” (Universitas Brawijaya, 2019), <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/174984>.

normative dan kepuasan dari suatu perilaku konsumsi menurut Islam harus berpijak pada prinsip-prinsip Islam itu sendiri. Konsumen harus puas akan perilaku konsumsinya dengan mengikuti gaya konsumsi *Xantous* (orang-orang berkulit kekuning-kuningan dan bermata kecoklat-coklatan) yang berkarakteristik mengikuti hawa nafsu.

Hal ini dapat diprekuat dengan prinsip dasar perilaku konsumsi dalam firman Allah Q.S Al-Baqarah/2: 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ  
 Artinya : “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah syetan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (Q.S. Al-Baqarah : 168)<sup>65</sup>

Dari apa yang telah diuraikan di atas dapat dijelaskan bahwa prinsip perilaku konsumen yang membawa kepuasan bagi konsumen menurut Islam adalah bahwa barang yang dikonsumsi harus halal dan suci, tidak mengikuti hawa nafsu dan langkah-langkah syetan dalam semua perilaku konsumsinya.

#### c) Pengukuran Gaya Hidup

Untuk mempelajari mengenai gaya hidup konsumen, pengukuran psikografis yang mencakup pertanyaan yang dirancang untuk menilai gaya hidup dapat digunakan mengungkapkan aktivitas, minat dan opini konsumen. Psikografis memberikan pengukuran kuantitatif dan data digunakan untuk menganalisis data yang sangat besar. Psikografis sering

<sup>65</sup> Quran Kemenag, “Surat Al-Baqarah Ayat 168,” LPMQ, 2022.

dipahami sebagai ukuran AIO.<sup>66</sup> AIO merupakan istilah yang mengacu pada pengukuran kegiatan, minat dan opini, AIO adalah singkatan dari *activities* (kegiatan), *interest* (minat), *opinion* (opini). Gaya hidup akan berkembang pada masing-masing dimensi AIO sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
***Inventory Gaya Hidup***

<b>Aktivitas</b>	<b>Interest (minat)</b>	<b>Opini</b>
Bekerja, Hobi Peristiwa, Liburan Anggota Klub, Komunitas, Belanja Olahraga.	Keluarga, Rumah, Pekerjaan, Komunitas, Rekreasi, Mode, Makanan, Media, Prestasi.	Diri mereka sendiri, Masalah-masalah, Sosial, Politik, Bisnis, Ekonomi, Pendidikan, Produk, Masa depan Budaya.

*Sumber:* Sustina, 2002.

#### d) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi

Gaya yang cenderung adalah pola hidup seseorang yang ditandai dengan kecenderungan mengkonsumsi tanpa batas lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan. Mereka membeli barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan maksimal, membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi, ataupun sekedar menjaga simbol status. Mereka juga melakukan konsumsi hanya untuk meniru orang lain, ataupun mengikuti trend yang sedang beredar.

Adapun pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi yaitu sebagai berikut:<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

<sup>67</sup> Mega Kania Putri and Lasmanah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung," *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 2 (2022): 1110–15, <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3670>.

(1) Usia

Usia produktif adalah saat gaya hidup seseorang berubah karena berbagai alasan. Salah satunya adalah era produksi yang sangat diminati, padahal banyak konsumen yang tetap menginginkan produk dengan brand image yang baik.

(2) Pengalaman

Pengalaman konsumen maupun pengalaman yang dilakukan sedemikian rupa terhadap merek suatu produk cukup mampu meningkatkan preferensi pembelian konsumen.

(3) Ekonomi

Tingkat ekonomi juga menjadi faktor yang menentukan gaya hidup seseorang atas nama ambisinya untuk memiliki produk dengan brand image yang baik.

(4) Lingkungan

Keluarga kerabat memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan untuk membeli dan mengkonsumsi suatu produk yang citra produknya menjadi acuan.

(5) Kebutuhan

Untuk gaya hidup menengah keatas, kebutuhan merupakan alasan utama konsumen membeli suatu produk. Begitu pula dengan fanatismenya untuk melihat produk yang memiliki brand image

berkualitas tinggi secara konsisten dalam setiap inovasi yang diterbitkan produsen di setiap periodenya.<sup>68</sup>

## 5) Pendidikan

### a) Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah suatu aktivitas seseorang yang berhubungan dengan sistem organisasi. Pendidikan tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, namun dapat meningkatkan terampil dalam pekerjaan yang dapat mempengaruhi peningkatan dalam pendapatan.

Peningkatan dalam pendidikan merupakan suatu peningkatan dalam taraf hidup seorang manusia sebagai pribadi atau pekerja professional. Pendidikan membawa pengaruh yang besar dalam pengembangan kehidupan baik setiap individu maupun masyarakat. Pendidikan sebagai investasi yang wajib dilakukan dalam kehidupan setiap individu. Adanya pendidikan yang layak bagi seseorang dapat meraih pekerjaan yang baik, khususnya pada setiap rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan.<sup>69</sup>

### b) Indikator Pendidikan

Menurut pasal 33 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, berikut terdapat penjelasan tentang jalur pendidikan formal, non formal dan informal yakni :

<sup>68</sup> Alliza Nur Shadrina, Muhammad Anwar Fathoni, and Tati Handayani, "Pengaruh Trendfashion, Gaya Hidup, Dan Brand Image Terhadap Preferensi Fashion Hijab," *Journal of Islamic Economics (JoIE)* 1, no. 2 (2021): 48–71, <https://doi.org/10.21154/joie.v1i2.3224>.

<sup>69</sup> Ika Fransiska, "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan." (UIN Sumatera Utara, 2021), [http://repository.uinsu.ac.id/14321/1/Ika\\_Fransiska-Skripsi\\_Final.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/14321/1/Ika_Fransiska-Skripsi_Final.pdf).

### (1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal ialah pendidikan yang dilakukan di sekolah berdasarkan peraturan pemerintah yang bersifat standar nasional secara berjenjang dan saling berkesinambungan yaitu pendidikan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), pendidikan menengah seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) serta Madrasah Aliyah Kejuruan, pendidikan tinggi diantaranya Akademisi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas melalui berbagai jenjang mencakup diploma, sarjana, magister dan Doktor.

### (2) Pendidikan non Formal

Jalur nonformal ialah pendidikan diluar sekolah yang tidak berjenjang dan tidak berkesinambungan yang sifatnya kemasyarakatan dan memiliki manfaat terhadap perubahan didalam diri individu atau anggota dari suatu keluarga untuk membangun dan mengembangkan dirinya dalam bermasyarakat dilingkungannya.

### (3) Pendidikan Informal

Jalur informal ialah aktivitas pendidikan dari keluarga atau lingkungan bersifat pembelajaran mandiri untuk membentuk

keyakinan dalam beragama, nilai budaya, keterampilan serta moral yang dimiliki secara pribadi.<sup>70</sup>

Perkembangan pendidikan di suatu negara merupakan investasi untuk menyumbangkan keterampilan sumber daya manusia (SDM). Presentase keinginan dalam mengemban pendidikan ditinjau dari angka keinginan bersekolah baik pada tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah, bahkan samapi keperguruan tinggi. Apabila presentase keinginan penduduk untuk bersekolah semakin tinggi maka pendidikan mengalami peningkatan, sehingga indikator tersebut dapata menggambarkan perbaikan sumber daya manusia baik dari segi kualitas dan kuantitas yang berpengaruh terhadap pembangunan disuatu negara.<sup>71</sup>

### c) Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan memiliki dua mcama pengarub besar terhadap penduduk yakni, fungsi preservative dan fungsi direktif. Fungsi preservative sebagai pembelajaran dalam melestarikan nilai-nilai sosial dan nilai-nilai di lingkungan penduduk. Sedangkan fungsi direktif sebagai fungsi yang berpengaruh terhadap pola pikir individu (sosial) yang akan mengantisipasi di masa depan. Terdapat fungsi pendidikan lainnya antara lain:

<sup>70</sup> Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan*.

<sup>71</sup> Ela Nur Aini et al., "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kesatrian Kota Malang," *Technomedia Journal* 3, no. 1 (2018): 58–72, <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>.

- (1) Mempersiapkan sebagai manusia
- (2) Mempersiapkan tenaga kerja
- (3) Mempersiapkan menjadi warga negara yang taat peraturan.<sup>72</sup>

Dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Kualitas pembangunan disuatu negara dikatakan membaik apabila presentase pendidikan tinggi. Maka dari itu masyarakat diminta supaya mempersiapkan diri untuk pergerakan di masa depan.

#### d) Pendidikan dalam Perspektif Islam

Pendidikan yang dimiliki seorang masyarakat merupakan pembeda identitas antara satu dengan lainnya. di dalam Islam pendidikan merupakan suatu proses untuk memberdayakan masyarakat dengan tujuan mencapai kedewasaan dalam melaksanakan fungsi *khalifah fil ardhi* yang dimaksudkan secara mental, moral dan akal. Sebagaimana dalam hadist Rasulullah SAW yang artinya:

“Dari Abu Sa’id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, akan datang sekelompok kaum yng mencari ilmu. Apabila kalian melihat mereka, maka sambutlah mereka dengan ucapan ‘selamat, selamat mendapatkan wasiat Rasulullah SAW’ dan (kemudian) ajarilah mereka. ‘aku berkata kepada Al-Hakam, ‘Apa

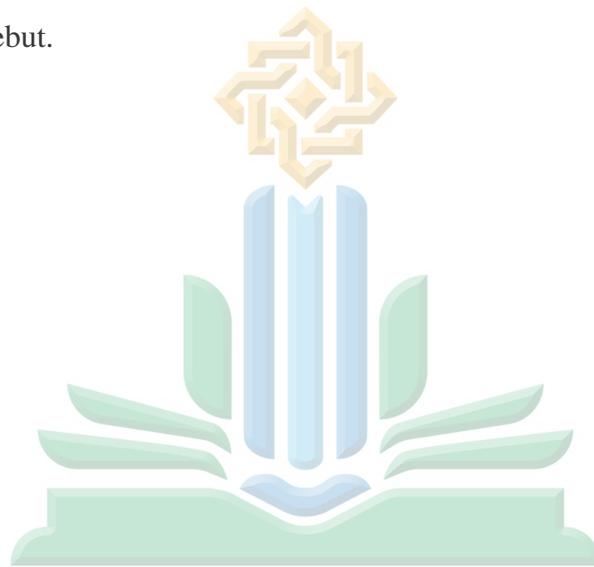
---

<sup>72</sup> Deshinta, “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pelaku Usaha (Studi Kasus Di Desa Kondu Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan).”

arti *uqnuhum?*' ia menjawab, 'Alimuhum (Ajarilah mereka)'.<sup>73</sup>

Hasan: *Ash Shahih* (280).

Berdasarkan hadist diatas menjelaskan apabila dengan datangnya kelompok manusia untuk mencari ilmu maka ucapkan selamat karena telah mendapat wasiat Nabi Muhammad SAW. Kemudian ajarkan ilmu yang baik dan bermanfaat pada kelompok manusia tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>73</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2024), <https://archive.org/details/shahih-sunan-ibnu-majah-1/page/n1/mode/2up>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sugiono penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>74</sup>

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian Survei yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan wawancara / kuesioner yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.<sup>75</sup>

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data hipotesis yang telah ditentukan dan diperiksa untuk penjelasan potensial menggunakan analisis kuantitatif dan statistik deskriptif yang berasal dari sampel Masyarakat Desa Jaisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang diminta untuk menjawab atas sejumlah pertanyaan / pernyataan tentang *Survey* untuk

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 15.

<sup>75</sup> Sugiyono, 36.

menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Sedangkan jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan).

## B. Populasi dan Sampel

### a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>76</sup> Maka dari itu peneliti memilih penelitian terkait pengaruh pendapatan, gaya hidup dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam di Desa Jatisari. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang berjumlah 11.693 orang.

### b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan gambaran ciri-ciri populasi yang diperoleh. Sampel yang diambil harus benar-benar bisa *representative* (mewakili).<sup>77</sup> Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut teknik *probability sampling*, yaitu sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan anggota sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Sugiyono, 130.

<sup>77</sup> Sugiyono, 131.

<sup>78</sup> Sugiyono, 135.

Dari uraian diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentu jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini dikenalkan pertama kali oleh Slovin pada tahun 1960.

Bentuk dari rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi yaitu 11.693 masyarakat Desa Jatisari.

e = *margin off error* yang merupakan besar kesalahan yang ditetapkan 10%

Maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{11.693}{1 + 11.693 (10\%)^2}$$

$$= \frac{11.693}{1 + 11.693 (0,01)}$$

$$= \frac{11.693}{1 + 116,93}$$

$$= \frac{11.693}{117,93}$$

$$= 99,16$$

Dari hasil perhitungan di atas yaitu menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebesar 99,16 yang akan dibulatkan menjadi 100 sampel.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu :

#### a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>79</sup> Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengajukan daftar pernyataan kepada masyarakat Desa Jatisari dengan tujuan untuk menentukan frekuensi dan presentase atas tanggapan mereka.

Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dikembangkan dari indikator dalam kuesioner penelitian untuk memberikan skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Sugiyono, 219.

<sup>80</sup> Sugiyono, 152.

**Tabel 3.1**  
**Tingkat Penilaian dan Jawaban**

Skala Likert		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber:* diolah peneliti, 2024.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

**D. Analisis Data**

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>81</sup>

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, dimana peneliti tidak perlu mengetahui fenomena secara mendalam, sehingga data yang dibutuhkan hanya berbentuk angka yang valid. Terkait Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

---

<sup>81</sup> Sugiyono, 226.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid sedangkan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  instrument valid.<sup>82</sup>

2) Uji Reliabilitas

Reabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang di ajukan dan dilakukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran terhadap objek yang sama pada waktu yang berlainan. Suatu kuesioner disebut mempunyai reabilitas tinggi atau dipercaya jika kuesioner tersebut berkali-kali akan memberikan hasil serupa. Sesuai yang disyaratkan oleh Nunnally bahwa suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70.<sup>83</sup>

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Normalitas data adalah syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini berguna untuk

---

<sup>82</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020).

<sup>83</sup> Ghazali, 170.

menghasilkan model regresi yang baik. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* test dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogrov-smirnov* sebagai berikut:<sup>84</sup>

- (a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- (b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *Independent*. Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak diluar batas-batas penerimaan (*critical value*) maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *Independent*. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *variance inflation factors* (VIF) dari masing-masing variabel. Jika nilai TOL  $< 0,10$  atau TOL  $> 10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Ghazali, 154.

<sup>85</sup> Ghazali, 103.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji tersebut dimaksudkan untuk menguji apakah variabel kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel independen, pengujian dilakukan dengan uji grafik *scatter plot* dan hasil pengujiannya tidak terdapat pola yang jelas serta ada titik melebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti variabel dalam penelitian ini tidak heteroskedastisitas.<sup>86</sup> Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (a) Apabila nilai ordinal (titik) membentuk suatu pola yang teratur diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu vertikal yang merupakan nilai residu (SRESID) dan sumbu horizontal yang merupakan nilai prediksi (ZPRED) baik pola bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (b) Apabila nilai ordinal (titik) tidak ada pola yang jelas serta menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu vertikal yang merupakan nilai residu (SRESID) dan sumbu horizontal yang merupakan nilai prediksi (ZPRED), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>86</sup> Ghazali, 134.

### c) Uji Hipotesis

Uji hipotetis di gunakan untuk mengetahui signifikasi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model.

Uji hipotetis yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

#### (a) Uji t

Uji stastik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- (1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
- (2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen secara individual tidak pengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

#### (b) Uji f

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah seua variabel indipenden atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhdap variabel dependen atau terikat. Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$ , tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan atau bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

- (2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independent secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap variabel dependent (hipotesis diterima).

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh tiga variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, yaitu pendapatan (X1), gaya hidup (X2) dan pendidikan (X3) terhadap pola konsumsi (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (pola konsumsi)

A = konstanta

X1 = pendapatan

X 2 = gaya hidup

X3 = pendidikan

$\beta$  1 = koefisien variabel X1

$\beta$  2 = koefisien variabel X2

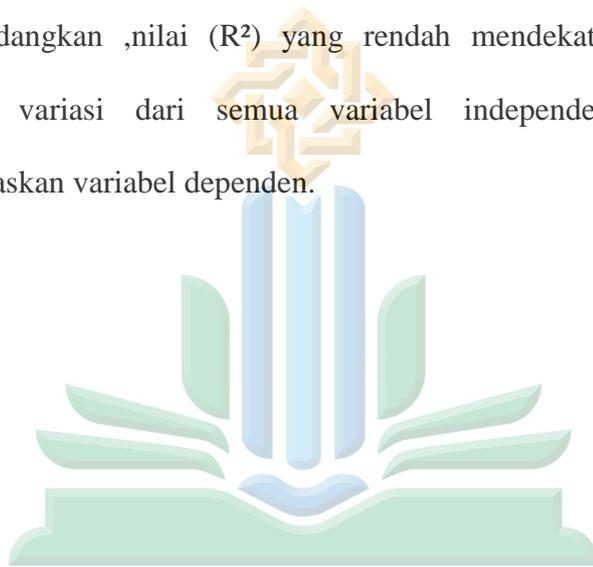
$\beta$  3 = koefisien variabel X3

$\varepsilon$  = koefisien pengganggu

e) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada umumnya dibagi menjadi dua macam yaitu dengan melihat nilai koefisien R- squared dan nilai

*koefisien adjusted Rsquared*. Pengukuran  $R^2$  dilakukan dengan maksud untuk menunjukkan seberapa besar variabel independent dapat menerangkan variabel dependen dan untuk mengukur seberapa baik garis regresi. nilai ( $R^2$ ) pada umumnya terletak di antara 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variasi dari semua variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik. Sedangkan, nilai ( $R^2$ ) yang rendah mendekati 0 menunjukkan bahwa variasi dari semua variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

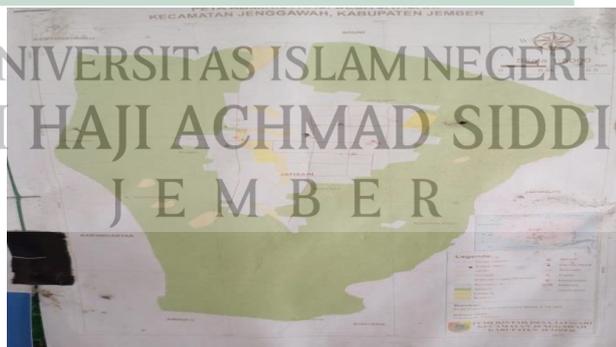
### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Desa Jatisari

Desa Jatisari merupakan salah satu desa dengan penduduk sebanyak 11.693 jiwa yang mayoritas penduduknya adalah petani. Dengan lahan seluas 782 hektar digunakan untuk pertanian tanaman pangan. Secara umum letak geografis Desa Jatisari terletak pada wilayah dataran sedang yang luas dan merupakan lembah yang subur. Secara umum batas-batas administrasi Desa Jatisari yaitu Desa Sruni disebelah utara, Desa Jatimulyo disebelah timur, Desa Pontang disebelah selatan dan Desa Kertononegoro disebelah Barat.

**Gambar 4.1**  
**Peta Lokasi Penelitian Desa Jatisari**



*Sumber: Mading Desa Jatisari,2025.*

##### 2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Jatisari, dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

## B. Penyajian Data

### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil yang didapat dari penyebaran alat ukur melalui kuesioner pada responden, berikut adalah data yang diperoleh peneliti dari penyebaran alat ukur pada rumah tangga di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah
1	20 – 30 Tahun	55
2	30 – 40 Tahun	25
3	>40 Tahun	20
<b>Total</b>		<b>100</b>

*Sumber* : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang mengisi skala pengukuran dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan pembagian 50% responden rentang usia 20 – 30 tahun, 25% responden rentan usia dan sisanya 20% dengan usia lebih dari 40 tahun.

### 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – Laki	51
2	Perempuan	49
<b>Total</b>		<b>100</b>

*Sumber* : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang mengisi skala pengukuran dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan

pembagian 51% berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 49% responden berjenis kelamin perempuan.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD	19
2	SMP/MTS	12
3	SMA/SMK	47
4	S1/S2	22
<b>Total</b>		<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang mengisi skala pengukuran dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan pembagian 19% responden merupakan lulusan SD, 12% responden merupakan lulusan SMP/MTS, 47% responden merupakan lulusan SMA/SMK, dan sisanya 22% responden merupakan lulusan S1/S2.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Wiraswasta	30
2	Pegawai/Karyawan	18
3	Wirausaha / Pedagang	16
4	Ibu Rumah Tangga	13
5	Guru	12
6	Mahasiswa	8
7	Petani	3
<b>Total</b>		<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas diketahui jenis pekerjaan dari responden terbesar adalah Wiraswasta, yaitu sebanyak 30 orang atau sama dengan

30%, Pegawai/Karyawan sebanyak 18 orang atau sama dengan 18%, Wirausaha/Pedagang sebanyak 16 orang atau sama dengan 16%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 13 orang atau sama dengan 13%, Guru sebanyak 12 orang atau sama dengan 12%, Mahasiswa sebanyak 8 orang atau sama dengan 8%, dan Petani sebanyak 3 orang atau sama dengan 3%.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendapatan**

No.	Pendapatan	Jumlah
1	< Rp. 1.000.000	32
2	>Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	41
3	>2.000.000 – Rp. 3.000.000	11
4	>Rp. 3.000.000	16
<b>Total</b>		<b>100</b>

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah pendapatan dari responden terbesar adalah yang berpendapatan >Rp. 1.000.000 – 2.000.000 yaitu sebanyak 41 orang atau sama dengan 41%, pendapatan <Rp. 1.000.000 sebanyak 32 orang atau sama dengan 32%, pendapatan >Rp. 2.000.000 – 3.000.000 sebanyak 11 orang atau sama dengan 11% dan pendapatan >Rp. 3.000.000 sebanyak 16 orang atau sama dengan 16%.

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas, Setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Maka jumlah df bisa menggunakan rumus  $df = n-2$ , sehingga ditemukan hasil  $df = 100-2 = 98$  dengan besar alpha 5% (0,05) sehingga didapat  $r$  tabel 0,196.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)**

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.398**	-.052	.390**	.066	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000	.610	.000	.512	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.398**	1	-.088	.264**	.045	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000		.386	.008	.657	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	-.052	-.088	1	.059	.016	.418**
	Sig. (2-tailed)	.610	.386		.560	.871	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.390**	.264**	.059	1	.067	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.560		.507	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.066	.045	.016	.067	1	.514**
	Sig. (2-tailed)	.512	.657	.871	.507		.000
	N	100	100	100	100	100	100

TOT ALX	Pearson Correlation	.666**	.468**	.418**	.597**	.514**	1
1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada tabel bahwa pernyataan pertama diketahui  $0,666 > 0,196$  hal ini dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan kedua diketahui  $0,468 > 0,196$  dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan ketiga diketahui  $0,418 > 0,196$  dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan keempat diketahui  $0,597 > 0,196$  juga dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . dan pada pernyataan terkahir diketahui  $0,514 > 0,196$  dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel X1 yaitu Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dinyatakan Valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)**

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.084	.335**	.236*	.323**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.406	.001	.018	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.084	1	.109	.134	.074	.388**
	Sig. (2-tailed)	.406		.280	.185	.467	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.335**	.109	1	.640**	.506**	.782**

	Sig. (2-tailed)	.001	.280		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.236*	.134	.640**	1	.508**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.018	.185	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.323*	.074	.506**	.508**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.467	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X2	Pearson Correlation	.648*	.388**	.782**	.745**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Sumber : Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output diatas data dilihat pada tabel bahwa pernyataan pertama dinyatakan valid karena memiliki nilai  $0,648 > 0,196$  yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan kedua diketahui nilai  $0,388 > 0,196$  dinyatakan valid  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan ketiga dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $0,782 > 0,196$ . Pada pernyataan keempat diketahui nilai  $0,745 > 0,196$  dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . dan pernyataan terakhir dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $0,730 > 0,196$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel X2 yaitu Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dinyatakan Valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X3)**

		Correlations					TOTAL
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.098	.503 <sup>*</sup>	.272 <sup>**</sup>	.372 <sup>*</sup>	.640 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.331	.000	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.098	1	.232 <sup>*</sup>	.067	.198 <sup>*</sup>	.533 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.331		.020	.510	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.503 <sup>**</sup>	.232 <sup>*</sup>	1	.185	.546 <sup>*</sup>	.725 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.020		.065	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.272 <sup>**</sup>	.067	.185	1	.273 <sup>*</sup>	.604 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006	.510	.065		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.372 <sup>**</sup>	.198 <sup>*</sup>	.546 <sup>*</sup>	.273 <sup>**</sup>	1	.722 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.000	.006		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX3	Pearson Correlation	.640 <sup>**</sup>	.533 <sup>**</sup>	.725 <sup>*</sup>	.604 <sup>**</sup>	.722 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output data diatas dapat dilihat pada tabel bahwa pernyataan pertama valid karena memiliki nilai  $0,640 > 0,196$  yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan kedua diketahui nilai  $0,533 > 0,196$  dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan ketiga diketahui nilai  $0,725 > 0,196$  dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . pada pernyataan keempat diketahui nilai  $0,604 > 0,196$

dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . dan pada pernyataan terakhir dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $0,722 > 0,196$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel X3 yaitu Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi (Y)**

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.342**	-.060	.086	.028	.531**
	Sig. (2-tailed)		.000	.556	.397	.783	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.342**	1	-.006	-.187	.258**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000		.950	.063	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	-.060	-.006	1	.266**	-.078	.495**
	Sig. (2-tailed)	.556	.950		.008	.441	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.086	-.187	.266**	1	.343**	.302**
	Sig. (2-tailed)	.397	.063	.008		.000	.002
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.028	.258**	-.078	.343**	1	.438**
	Sig. (2-tailed)	.783	.010	.441	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.531**	.591**	.495**	.302**	.438**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output data diatas diketahui pada pernyataan pertama dinyatakan valid karena memiliki nilai  $0,531 > 0,196$  yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan kedua diketahui nilai  $0,591 > 0,196$  dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada pernyataan ketiga diketahui nilai  $0,495 > 0,196$  yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Pada pernyataan keempat diketahui nilai  $0,302 > 0,196$  dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . dan pada pernyataan terakhir dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $0,438 > 0,196$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel Y yaitu Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan setelah suatu alat telah dikatakan valid. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dapat menunjukkan derajat reliabilitas konsistensi internal, caranya dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha dengan program SPSS 23. Dikatakan reliabel apabila nilai alpha  $> 0,60$ . Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini ditemukan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X1)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	4

*Sumber* : Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS23, 2025.

Berdasarkan hasil output diatas nilai yang diperoleh dari *Cronbach Alpha* adalah 0,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X1) dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu  $0,63 > 0,60$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X2)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	4

*Sumber* : Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output diatas nilai yang diperoleh dari *Cronbach Alpha* adalah 0,73 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup (X2) dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 060, yaitu  $0,73 > 0,60$  .

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan (X3)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	3

*Sumber* : Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output diatas yang diperoleh dari *Cronbach Alpha* adalah 0,72. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

Pendidikan (X3) dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, yaitu  $0,72 > 0,60$ .

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Konsumsi (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	2

*Sumber* : Data diolah menggunakan SPSS 23,2025.

Berdasarkan hasil output diatas yang diperoleh dari *Cronbach Alpha* adalah 0,62. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Konsumsi (Y) dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, yaitu  $0,62 > 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika nilai signifikansinya > 0,05. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dan grafik normal Probability Plot. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61856109
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.045
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber* : Data diolah menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan tabel diatas Kolmogrov-Sumirnov memperlihatkan hasil signifikansi sebesar 0,20. Sehingga skor yang dihasilkan lebih besar dari pada 0,05 (020, > 0,05). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai residu data sudah berdistribusi dengan normal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji statistik *one-sample kolmogrov smirnov* dapat disimpulkan bahwa pada uji tes normalitas pada penelitian mengenai Pengaruh pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember adalah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan tahapan uji berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah di dapat ikatan antara variabel bebas (independen) dalam bentuk regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gabungan diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika ditemukan nilai  $VIF < 10$  atau nilai toleransi di bawah 1 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika ditemukan nilai  $VIF > 10$  atau nilai toleransi di atas 1 maka terdapat gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 TOTALX1	.752	1.329
TOTALX2	.992	1.008
TOTALX3	.748	1.337

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 23, 2025.

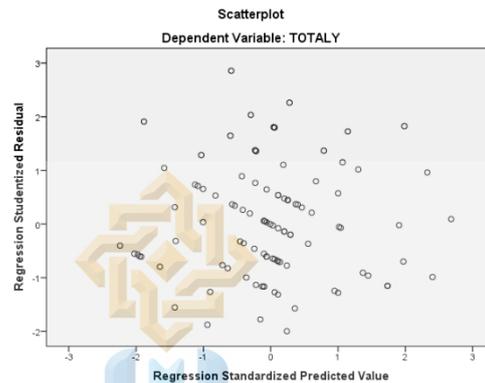
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasanya tiap variabel bebas yakni Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan mempunyai skor nilai  $VIF < 10$  dan nilai toleransi di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variasi residual suatu periode pengamatan lain. Apabila

varian dari residu tidak sama antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplots**



*Sumber* : Data diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa persebaran data tidak memiliki pola yang jelas dengan titik-titik tersebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi penelitian.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti variabel independen dengan keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang berarti variabel independen dengan keseluruhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mendapatkan nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dengan rumus  $t_{tabel} = \frac{a}{2} : n-k-1$ . Nilai n adalah jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 orang. Nilai k adalah jumlah variabel independen yaitu 3. Sehingga diperoleh nilai  $df = 100-3-1$  diperoleh hasil  $df = 96$ . Untuk nilai a yaitu tingkat kepercayaan penelitian yaitu  $0,05/2 = 0,025$ . Sehingga dapat diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  dari  $df = 96$  dengan tingkat kepercayaan 0,05 adalah 1,985. Hasil Uji T (parsial) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Hipotesis dengan Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.079	2.042		2.487	.015
	TOTALX1	.209	.098	.210	2.136	.035
	TOTALX2	.167	.059	.244	2.847	.005
	TOTALX3	.320	.085	.374	3.785	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel diatas diperoleh nilai sebagai berikut :

1) Pengaruh Pendapatan (TOTAL X1) terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Ho1 : Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Ha1 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Berdasarkan hasil output data diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,136 dan nilai signifikansi 0,035 maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $2,136 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Pendapatan (Total X1) terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

2) Pengaruh Gaya Hidup (Total X2) terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Ho2 : Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Ha2 : Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Berdasarkan hasil output data diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,847 dan nilai sig 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $2,847 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel

Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

3) Pengaruh Pendidikan (Total X3) terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Ho3 : Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Ha3 : Pendidikan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

Berdasarkan hasil output data diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  3,785 dan nilai sig 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $3,785 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk Uji F sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa semua variabel independen

memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang digunakan pada Uji F (simultan dalam penelitian ini yaitu:

$H_{04}$  : Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tanagga di Desa Jatisari.

$H_{a4}$  : Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tanagga di Desa Jatisari.

Untuk mengetahui nilai  $F_{tabel}$  didapatkan dengan rumus  $F_{tabel} = k ; n-k$  yaitu jumlah variabel independen 3. Nilai  $n$  merupakan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 orang. Sehingga nilai  $F_{tabel} = 3 ; 100 - 3$  diperoleh hasil  $F_{tabel} = 3 ; 97$ . Jika dilihat dari distribusi  $F_{tabel}$  nilai 3 ; 97 yaitu sebesar 2,70. Hasil Uji F (simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Hipotesis dengan Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.636	3	37.212	13.774	.000 <sup>b</sup>
	Residual	259.354	96	2.702		
	Total	370.990	99			

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,77 dan nilai sig 0,00 maka dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $13,77 > 2,70$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya semua variabel independen yang terdiri dari Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dependen dengan independen. Analisis Regresi Linear Berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini akan menguji analisis regresi linear berganda pada variabel Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Pendidikan (X3) terhadap Pola Konsumsi (Y). hasil uji regresi linear dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Hipotesis dengan Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.079	2.042		2.487	.015
TOTALX1	.209	.098	.210	2.136	.035
TOTALX2	.167	.059	.244	2.847	.005
TOTALX3	.320	.085	.374	3.785	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh persamaan model regresi

berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,079 + 0,209X_1 + 0,167X_2 + 0,320X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diuraikan :

- a) Koefisien konstanta bernilai positif yaitu sebesar 5,079 hal ini menunjukkan bahwa pada variabel independen yaitu Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Pendidikan (X3) tidak mengalami perubahan maka nilai konstan sebesar 5,079. Jadi dapat disimpulkan nilai variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen.
- b) Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,209 menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X1) mempunyai pengaruh positif (+) terhadap Pola Konsumsi (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel Pendapatan meningkat maka nilai variabel Pola Konsumsi meningkat sebesar 0,209 .

- c) Nilai  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,167 menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif (+) terhadap Pola Konsumsi ( $Y$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel Gaya Hidup meningkat maka nilai variabel Pola Konsumsi akan meningkat sebesar 0,167.
- d) Nilai  $b_3$  (nilai koefisien regresi  $X_3$ ) sebesar 0,320 menunjukkan bahwa variabel Pendidikan ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif (+) terhadap Pola Konsumsi ( $Y$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel Pendidikan mengalami peningkatan maka variabel pengeluaran Konsumsi untuk pendidikan mengalami peningkatan sebesar 0,320.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen, dengan kata lain nilai dari koefisien determinasi bisa digunakan seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri dari Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.621	.822

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

Sumber : Data diproses menggunakan SPSS 23, 2025.

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui nilai R Square adalah 0,633 yang artinya bahwa semua variabel independen (Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Pola Konsumsi sebesar 63,3%. Sedangkan 36,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan mempengaruhi sebesar 63,3% terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

##### **1. Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Desa Jatisari. Berdasarkan hasil Uji T (Parsial) dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $2,136 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Pendapatan (X1) terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari. Dengan demikian semakin tinggi Pendapatan masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi masyarakat tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika Pendapatan masyarakat semakin rendah maka tingkat konsumsinya juga akan semakin rendah.

Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi dilingkungan masyarakat Desa Jatisari, dimana hasil angket kuesioner yang telah disebar dan dianalisis secara deskriptif menunjukkan bahwa sangat sedikit responden yang tidak setuju tentang pertanyaan / pernyataan kuesioner tersebut namun sebagian besar memilih setuju bahwa Pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat Desa Jatisari, jika tingkat Pendapatan berubah maka tingkat konsumsi berubah.

Dalam Islam, manusia diperintahkan untuk selalu berusaha dan tidak berpangku tangan, dimana memperoleh Pendapatan dan penghasilan dari usaha tersebut. Usaha tersebut dapat berupa kerjasama maupun usaha yang dilakukan sendiri. Seperti Firman Allah dalam Al-quran surah Al-mulk ayat 15 yaitu sebagai berikut :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ تُشْجَرُونَ ﴿١٥﴾

Artinya :“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagimu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”<sup>87</sup>

<sup>87</sup> “Surat Al-Mulk Ayat 15,” Dianisa Media, 2024.

Berdasarkan ayat diatas, maka dapat dilihat bahwa bekerja untuk memperoleh Pendapatan sangat dianjurkan dalam Islam, sehingga kita dilarang untuk bermalas-malasan.

Dalam hal Pendapatan, masyarakat di Desa Jatisari memiliki jumlah Pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi masyarakat begitu juga bagi masyarakat Desa Jatisari. Pendapatan yang mereka peroleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain kebutuhan terdapat juga keinginan yang menjadi hal yang harus mereka penuhi.

Sebagaimana disebutkan dalam teori Keynes yang mengemukakan bahwa konsumsi yang dilakukan saat ini tergantung dari pendapatan yang siap dibelanjakan saat ini (*Disposable Income*). Singkatnya, konsumsi dipengaruhi oleh Pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pendapatan meningkat konsumsi yang dilakukan akan meningkat pula.<sup>88</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Hanum pada tahun 2018 yang menyebutkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneobok Rambong Aceh Timur.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Pujoharso, "Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia."

<sup>89</sup> Hanun, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur."

## **2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat konsumsi masyarakat Desa Jatisari. Berdasarkan Uji T (Parsial) dapat dikatakan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $2,847 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari. Dengan demikian semakin tinggi tingkat Gaya Hidup seseorang maka tingkat konsumsi juga akan meningkat.

Zaman sekarang ini, Kabupaten Jember sudah banyak mengikuti gaya hidup negara-negara maju dan tidak lagi memperhatikan Gaya Hidup negaranya sendiri sehingga memiliki perilaku yang konsumtif. Masyarakat Desa Jatisari berada dilingkungan dengan Gaya Hidup yang semakin modern dan berperilaku konsumtif menuntut masyarakat ini untuk mengikuti perkembangan zaman serta mengikuti sebagian gaya hidup lingkungan sekitarnya dan tentunya dengan memperhatikan syariat Islam, sehingga Pola Konsumsi juga berubah akibat adanya perubahan Gaya Hidup tersebut.

Islam melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya. Selama hal itu mendatangkan masalah dan tidak mendatangkan mafsadah. Konsep keperluan dasar dalam Islam sifatnya

statis, artinya keperluan dasar bagi pelaku ekonomi bersifat dinamis merujuk pada tingkat ekonomi yang ada pada masyarakat.

Disamping itu, dalam perilaku konsumsi Islami seorang muslim dituntut bersikap sederhana tidak berlebih-lebihan dan tidak boros. Menyesuaikan kebutuhan dengan keinginan dengan anggaran yang ada. Mengenai konsumsi secara berlebihan, Allah telah melarangnya sebagaimana terdapat dalam surah Al-a'raf ayat 31 sebagai berikut :

﴿يٰۤاٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْا وَّلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱﴾

Artinya :“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”<sup>90</sup>

Islam juga mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam Q.S. Al-Maidah ayat 88 ditegaskan :

﴿وَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْۤ اَنْتُمْ بِهٖۤ اٰمِنُوْنَ ۝۸۸﴾

Artinya :“Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah dan ahanya kepada-Nya kamu beriman.”<sup>91</sup>

Berdasarkan kedua surah diatas, dapat dilihat bahwa dalam konsumsi seorang muslim dilarang untuk melakukan konsumsi secara berlebih-lebihan dan memperhatikan kehalalan, baik itu dalam makanan, minuman dan dalam berpakaian serta dalam kehidupan sehari-hari karena sikap berlebih-

<sup>90</sup> “Surat Al-A’raf Ayat 31,” Quran NU, 2021, <https://quran.nu.or.id/al-araf/31>.

<sup>91</sup> “Surat Al-MAidah Ayat 88,” Quran NU, 2021, <https://quran.nu.or.id/al-maidah/88>.

lebih merupakan sikap yang dibenci oleh Allah dan merupakan perbuatan syetan.

Sebagaimana yang disebutkan dalam teori Keynes yaitu dalam hal gaya hidup menekankan bahwa konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendapatan mereka, terutama pendapatan *disposable income*. Dalam konteks gaya hidup, teori Keynes menjelaskan bahwa ketika pendapatan meningkat, pola konsumsi masyarakat juga berubah seringkali mengarah pada gaya hidup yang konsumtif.<sup>92</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ellen Praditha & Karina Ismalia dkk pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh positif yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame).<sup>93</sup>

### **3. Pengaruh Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat konsumsi masyarakat Desa Jatisari. Berdasarkan Uji T (Parsial) dapat dikatakan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $3,785 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Pendidikan terhadap Pola Konsumsi

<sup>92</sup> Farhan, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Di Kalangan Pekerja."

<sup>93</sup> Praditha, Ismalia, and Sanjaya, "Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame)."

Rumah Tangga di Desa Jatisari. Dengan demikian semakin tinggi Pendidikan seseorang maka seseorang berpeluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi begitupun sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi dilingkungan masyarakat Desa Jatisari, dimana seseorang yang memiliki Pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, dimana semakin tinggi Pendidikan maka akan semakin tinggi pula kemampuannya dalam mengambil keputusan. Tingkat Pendidikan seseorang juga akan menentukan kebijakan-kebijakan yang akan mereka ambil dalam setiap persoalan, baik itu untuk kepentingan dunia maupun kepentingan akhirat.<sup>94</sup>

Dalam Islam, manusia diperintahkan untuk senantiasa menuntut ilmu, karena melalui pendidikan dan pengetahuan yang diperoleh, seseorang akan lebih mudah dalam menjalani ajaran agama, menjalani kehidupan dengan bijak, serta berkontribusi bagi kemaslahatan diri sendiri dan masyarakat. Seperti Firman Allah dalam Al-quran surah Al-Mujadalah ayat 11 yaitu sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا لِقَوْلِ اللّٰهِ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

⑪

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan

<sup>94</sup> Tika Widiastuti Dewi Rionita, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya(Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi),” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 6 No. 2* 6, no. 1 (2019):133,[https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT\\_Globalization\\_Report\\_2018.pdf](https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf)[http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India\\_globalisation%20society%20and%20inequalities%20lsero%29.pdf](http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%20society%20and%20inequalities%20lsero%29.pdf)<https://www.quora.com/What-is-the>

mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti tentang apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadilah : 11)<sup>95</sup>

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang berilmu akan mendapatkan derajat yang lebih tinggi baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu, Allah menjanjikan kelapangan bagi mereka yang memberi kelapangan kepada orang lain, yang menunjukkan pentingnya berbagi ilmu dan kesempatan dalam kehidupan bermasyarakat. Ilmu dan pendidikan tidak hanya meningkatkan derajat seseorang secara individu, tetapi juga berperan dalam membangun peradaban yang lebih maju.

Pendidikan yang tinggi dan berkualitas berperan penting dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam suatu negara. Selain sebagai sarana untuk memperoleh ilmu, pendidikan juga menentukan karakter pembangunan ekonomi dan sosial karena manusia adalah pelaku aktif yang mampu mengakumulasi modal, mengelola sumber daya serta menjalankan berbagai aktivitas ekonomi, sosial dan politik. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan sosial dan kemajuan suatu bangsa secara keseluruhan.<sup>96</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan dalam teori Keynes bahwa pendidikan menekankan pentingnya peran pemerintah dalam investasi sumberdaya manusia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Keynes berpendapat bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab individu,

<sup>95</sup> “Surat Al-Mujadilah Ayat 11,” Quran NU, 2021, <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.

<sup>96</sup> Yanti and Murtala, “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua.”

tetapi juga bagian dari kebijakan ekonomi yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong permintaan agregat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zella Yanti dan Murtala pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap konsumsi rumah tangga di kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.<sup>97</sup>

#### **4. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Desa Jatisari. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,633 (63,3%), yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan dalam menjelaskan variasi nilai variabel konsumsi masyarakat sebesar 63,3%, sedangkan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini misalnya, faktor demografi serta faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi lainnya.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang signifikan tersebut, ternyata variabel Pendidikan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap

---

<sup>97</sup> Yanti and Murtala.

Konsumsi masyarakat Desa Jatisari. Hal ini terbukti dari angka koefisien Pendidikan yang paling besar yakni 0,320 dan angka t-hitung yang paling besar yakni 3,785 dan angka probabilitas terkecil yakni 0,000.

Aktivitas konsumsi dalam Islam merupakan salah satu aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan ibadah dan keimanan kepada Allah SWT dalam rangka mendapatkan kemenangan, kedamaian dan kesejahteraan akhirat (*falah*), baik dengan membelanjakan uang atau pendapatannya untuk keperluan dirinya maupun untuk amal shaleh bagi sesamanya. Konsumsi dalam Islam akan menjauhkan seseorang dari sifat egois, sehingga seorang muslim dan menafkahkan sebagian hartanya untuk kerabat terdekat, fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan dalam rangka meningkatkan diri kepada Allah SWT.

Berdasarkan apa yang telah dibahas diatas, solusi yang dapat diterapkan dalam mengulangi pola konsumsi berlebihan dan boros adalah dengan membatasi dalam menggunakan harta dan dapat mengendalikan hawa nafsu dan menghindari sifat israf atau menghambur-hamburkan harta dan royal.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari. Hal ini di buktikan dengan hasil Uji T dimana nilai signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  Pendapatan sebesar 2.136 . Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari artinya semakin tinggi Pendapatan masyarakat Desa Jatisari maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi masyarakat di Desa Jatisari.
2. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T dimana nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  Gaya Hidup sebesar 2.847 . Jadi dapat disimpulkan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari artinya ketika masyarakat Jatisari mempunyai Gaya Hidup yang cenderung semakin konsumtif maka semakin tinggi pula konsumsi masyarakat di Desa Jatisari tersebut.
3. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T dimana nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$

Pendidikan sebesar 3.785 . Jadi dapat disimpulkan Pendidikan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari artinya semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin tinggi peluang seseorang untuk mendapatkan pendapatan yang lebih juga semakin tinggi pula Konsumsi Rumah Tangga seseorang tersebut.

4. Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan berpengaruh simultan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F dimana nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,77 > 2,70$ . Setiap masyarakat yang memiliki Pendapatan yang meningkat maka Gaya Hidup dan Pendidikannya akan semakin konsumtif sehingga berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Jatisari.

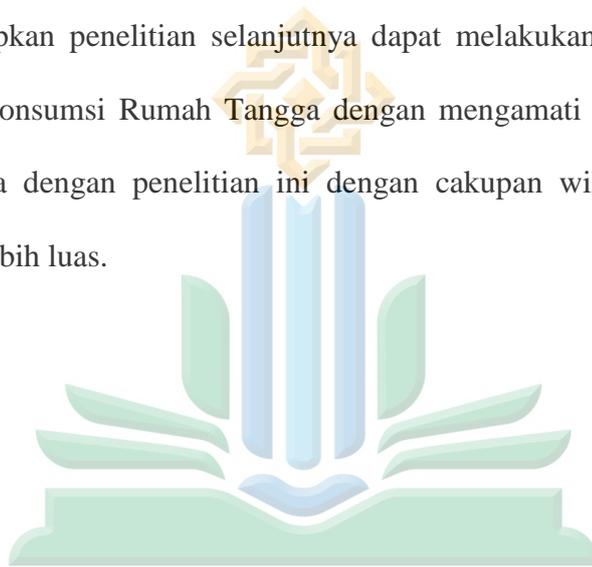
## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti :

1. Bagi Masyarakat Desa Jatisari
  - a. Masyarakat Desa Jatisari harus bijaksana dalam menggunakan Pendapatan yang dimiliki dan sebaiknya menabungkan sebagian dari Pendapatan tersebut serta tidak mubadzir dalam penggunaannya.
  - b. Masyarakat Desa Jatisari harus memperhatikan manfaat dari barang atau jasa tersebut dari pada mengkonsumsi barang atau jasa hanya karena menuruti Gaya Hidupnya yang cenderung konsumtif serta harus sesuai dengan syariat Islam.

## 2. Bagi Akademisi

- a. Diharapkan penelitian ini tentang pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dengan hasil temuan ini sebagai bagian dari premis dalam rangka penyusunan kerangka pemikiran.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait Pola Konsumsi Rumah Tangga dengan mengamati variabel lain yang berbeda dengan penelitian ini dengan cakupan wilayah lain bahkan yang lebih luas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ela Nur, Ifa Isnaini, Sri Sukamti, and Lolita Noor Amalia. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kesatrian Kota Malang." *Technomedia Journal* 3, no. 1 (2018): 58–72. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>.
- Akbar, Muhammad, and Sandy Rizki Febriadi. "Tinjauan Konsep Dharuriyyat , Hajiyyat Dan Tahsiniyyat Terhadap Pelaksanaan Pembiayaan Di BTN Syariah Kantor Cabang Kota Bandung." *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2018): 745–53.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Ibnu Majah*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2024. <https://archive.org/details/shahih-sunan-ibnu-majah-1/page/n1/mode/2up>.
- Amelia, Dinda Rizki, Fahriansah, and Chahayu Astina. "Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Budaya Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2021): 17–30. <https://doi.org/10.32505/jim.v2i2.2639>.
- Amiruddin K. *Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Aprilia, Lisa. "Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah)." UIN Raden Intan Lampung, 2019. <https://repository.radenintan.ac.id/5705/1/SKRIPSI LENGKAP LISA.pdf>.
- Ariani, Dian. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 1, no. 1 (2014): 1–7. <https://jurnal.usk.ac.id/EKaPI/article/view/3712>.
- Arifin, Moh. "Spriritual Konsumsi Dalam Ekonomi Islam : Pendekatan Filsafat Dan Al Qur'an." *Iqtisadie: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy* 1, no. 1 (2021): 128.
- Aziz, Ismail. "Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa." Universitas Brawijaya, 2019. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/174984>.
- Azzochrah, Nurul Azizah, Abdul Wahab, and Saleh Ridwan. "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 17, no. 2 (2019): 223–44. <https://doi.org/10.35905/diktum.v17i2.777>.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. "Jenggawah District in Figures 2024," 2024.  
<https://jemberkab.bps.go.id/en/publication/2024/09/26/ad0fe70edf39520582cf0189/jenggawah-district-in-figures-2024.html>.
- Basyit, Abdul, Bambang Sutikno, and Joes Dwiharto. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan." *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2022): 47–61. <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.295>.
- Batrisyiahherbal.id. "Sejarah Dan Potensi Kabupaten Jember Dari Masa Kolonial Hingga Era Modern," 2024. <https://batrisyiahherbal.id/sejarah-dan-potensi-kabupaten-jember-dari-masa-kolonial-hingga-era-modern/>.
- Cahyaningtyas, Sherlyna, and Moh Gufron. "Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung." *Jurnal Economia* 2, no. 2 (February 9, 2023): 423–32. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.313>.
- Danilah, Dimas. "Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Jawa Timur Tahun 2014-2016." Universitas Brawijaya, 2019.
- Deshinta, Salni. "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pelaku Usaha (Studi Kasus Di Desa Kondu Satu, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan)." IAIN Kediri, 2024. <https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/2879/>.
- Dianisa Media. "Surat Al-Mulk Ayat 15," 2024.
- Disdukcapil Jember. "Tahun 2023 Penduduk Usia Produktif Di Jember Capai 70 Persen." PPID Kabupaten Jember, 2024. <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/tahun-2023-penduduk-usia-produktif-di-jember-capai-70-persen>.
- Djakiyah, Dini, Elyanti Rosmanidar, and Fauzan Ramli. "Pengaruh Pendapatan Dan Kebutuhan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Pada Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 6741–52.
- Elvi, Fitria, Dewi Sara, Anjelina Ariska, Maria Fransiska, and Emelda Lola Viana. "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Guru SMK Negeri 1 Sekadau." *Jurnal Ekonomi Integra* 14, no. 2 (2024): 107–20.
- Farhan, Ali. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Di Kalangan Pekerja." *Media Mahardhika* 18, no. 2 (January 30, 2020): 215–19. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v18i2.150>.
- Fatimah, Syarifah, Oggy Maulidya, Perdana Putri, Pascasarjana Ekonomi, Syariah Universitas, Islam Negeri, Maulana Malik, and Ibrahim Malang. "Flexing: Fenomena Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah*

*Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1204–12.

Fitriani, Devi. “Pengaruh Fitur Shopee Paylater Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, no. I (2023): 1–110.

Fordeby & Adesy. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Fransiska, Ika. “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan , Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan.” UIN Sumatera Utara, 2021. [http://repository.uinsu.ac.id/14321/1/Ika Fransiska-Skripsi Final.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/14321/1/Ika%20Fransiska-Skripsi%20Final.pdf).

Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020.

Hanun, Nurlaila. “Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018): 75–84.

Harwin Muhammad Akrom. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Di Jawa Timur.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

Hasanah, Hikmatul, and Suprianik Suprianik. “The Green Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global.” *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 10, no. 02 (2022). <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.02.36-40>.

Ikhsanus Shobach, Moh, Syahril Moh Ilham, Clara Oktaviona, Muh Fariduddin Attar, Prodi Ilmu Komunikasi, and Universitas Negeri Surabaya. “Ancaman Westernisasi Terhadap Budaya Lokal Indonesia Dari Perspektif Komunikasi Massa.” *Universitas Negeri Surabaya 2022 | 652* (2022): 652–62.

Is’adi, Munir, and Nur Ika Mauliyah. “Household Accounting In Islamic Perspective.” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 185–206. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.937>.

Kastalani, Yemima, and Hendri Sularso. “Analisis Pendapatan, Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas.” *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* 6, no. 2 (2017): 48–51.

- Khairat, Masnida, Nur Aisyiah Yusri, and Shanty Yuliana. "Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi." *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 9, no. 2 (2019): 130–39. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>.
- Maghfi, Putri. "Analisis Pola Konsumsi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Penghuni Kos Putri Ponorogo)." *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, no. 2 (2021): 185–98. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.93>.
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Marita, Leny, Mohammad Arief, Nurita Andriani, and Muhammad Alkirom Wildan. "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review Manajemen Strategis." *Agriekonomika* 10, no. 1 (2021): 1–18. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9391>.
- Muhebby. "Konsumerisme Pada Pola Konsumsi Di Kalangan Mahasiswa IAIN Jember." IAIN Jember, 2020. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/23439>.
- Praditha, Ellen, Karina Ismalia, and Vicky F. Sanjaya. "Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame)." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 5, no. 3 (February 23, 2023): 46. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i3.10489>.
- Pramuhadi, Nurcahya. "Gaya Hidup Penggunaan Kartu Kredit Masyarakat Urban Di Surabaya." *Perpustakaan Universitas Airlangga* 1, no. 1 (2019): 1–20. [https://repository.unair.ac.id/83765/3/JURNAL\\_Fis.S.18\\_19\\_Pra\\_g.pdf](https://repository.unair.ac.id/83765/3/JURNAL_Fis.S.18_19_Pra_g.pdf).
- Pujoharso, Cahyo. "Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia." *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang*, 2013. [https://www.academia.edu/6734642/APLIKASI\\_TEORI\\_KONSUMSI\\_KEYNES\\_TERHADAP\\_POLA\\_KONSUMSI\\_MAKANAN\\_MASYARAKAT\\_INDONESIA](https://www.academia.edu/6734642/APLIKASI_TEORI_KONSUMSI_KEYNES_TERHADAP_POLA_KONSUMSI_MAKANAN_MASYARAKAT_INDONESIA).
- Puspita, Jeny. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Di Cluster Mata Air Bandar Lampung)." *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 3, no. 2 (2022): 59–67. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.899>.
- Putri, Mega Kania, and Lasmanah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung." *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 2 (2022): 1110–15. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3670>.

- Quran Kemenag. "Surat Al-A'raf Ayat 31." LPMQ, n.d.
- Quran Kemenag. "Surat Al-Baqarah Ayat 168." LPMQ, 2022.
- Quran Kemenag. "Surat Al-Qashash Ayat 77." LPMQ, 2022.
- Quran NU. "Surat Al-A'raf Ayat 31," 2021. <https://quran.nu.or.id/al-araf/31>.
- Quran NU. "Surat Al-MAidah Ayat 88," 2021. <https://quran.nu.or.id/al-maidah/88>.
- Quran NU. "Surat Al-Mujadilah Ayat 11," 2021. <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.
- Razak, Mashur. *Perilaku Konsumen*. makassar: Alauddin University Press, 2016.
- Rekso Prayitno. *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Respati. "Pengertian, Tujuan Dan Pola Konsumsi." Blogger.com, 2020. <https://ekonomisku.blogspot.com/2015/02/pengertian-tujuan-dan-pola-konsumsi.html>.
- Ridha, Akram. *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah*. Solo: Tayiba Media, 2014.
- Ridwan. *Dinamika Pembangunan Global*. Yogyakarta: Yayasan Sahabat Alam Raflesia, 2023.
- Rionita, Dewi, and Tika Widiastuti. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim Di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-Haritsi)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 6 No. 2* 6, no. 1 (2019): 1–33.
- Shadrina, Alliza Nur, Muhammad Anwar Fathoni, and Tati Handayani. "Pengaruh Trendfashion, Gaya Hidup, Dan Brand Image Terhadap Preferensi Fashion Hijab." *Journal of Islamic Economics (JoIE)* 1, no. 2 (2021): 48–71. <https://doi.org/10.21154/joie.v1i2.3224>.
- Sholeh, Muhammad Muhtar Arifin. "Pola Penyimpangan Muslim Terhadap Ajaran Agamanya ( Perspektif Pendidikan Islam)." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2429>.
- Soekartawi. *Faktor-Faktor Produk*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.

- Solin, Elita, Relensia Irda, Cut Intan Fazira, and Sefi Ratiwi. "Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pakpak Bharat." *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 1, no. 12 (2023): 101–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v1i12.773>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Suprianik, Khairunnisa Musari, Herman Cahyo Diartho, Ana Pratiwi, Ahmad Raziqi, Mochamad Riza, and Iqbal Fardian. *Islam Dan Green Economics*. Jember: Jejak Pustaka, 2022.
- Thamrin, Hasnidar, and Adnan Achiruddin. "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa." *Media Komunikasi Dan Dakwah* Volume 11N (2021): 4–14. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>.
- Tirtahardja, Umar. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Tyo Rizy, Muhammad Naufal. "Konsumsi Menurut Kacamata Islam." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen* 1, no. 3 (2020): 2026–38.
- Wakidah, Anisa. "Bunyi Hukum Gossen 1 Dan 2." Tirto.id, 2025. <https://tirto.id/teori-perilaku-konsumen-bunyi-hukum-gossen-1-dan-2-serta-contohnya-glZg>.
- Yanti, Zella, and Murtala Murtala. "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 8, no. 2 (2019): 72. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v8i2.972>.
- Yuliani, Chintia Dwi. "Analisis Dampak Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Adiluwih, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu)." UIN Raden Intan Lampung, 2019. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/8431>.
- Zakaria, Syawal. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.

Lampiran – Lampiran

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.	<p>Pendapatan (X1)</p> <p>Gaya Hidup (X2)</p> <p>Pendidikan (X3)</p> <p>Pola Konsumsi (Y)</p>	<p>a. Pendapatan Pokok</p> <p>b. Pendapatan Tambahan</p> <p>c. Distribusi Pendapatan</p> <p>a. Aktivitas</p> <p>b. Minat</p> <p>c. Opini</p> <p>a. Pendidikan formal</p> <p>b. Pendidikan non formal</p> <p>c. Pendidikan informal</p> <p>a. Dharuriyat</p> <p>b. Hajiyat</p> <p>c. Tahsiniyat</p>	<p>1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara (interview) dan data pertanyaan (Questionaire).</p> <p>2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi pada masyarakat desa jatisari.</p>	<p>1. Pendekatan Kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian Studi kasus</p> <p>3. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus <i>Slovin</i> yang dilanjutkan dengan rumus <i>Simple random sampling</i>.</p> <p>4. Metode pengambilan data menggunakan Angket dan Doumentasi</p> <p>5. Metode analisis data:</p> <p>a. Uji validitas</p> <p>b. Uji reliabilitas</p> <p>c. Uji asumsi klasik</p> <p>d. Uji normalitas</p> <p>e. Uji multikolinieritas</p> <p>f. Uji hipotesis</p> <p>g. Uji T</p> <p>h. Uji F</p> <p>i. Uji R<sup>2</sup></p> <p>j. Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>1. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari?</p> <p>2. Apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Jatisari?</p> <p>3. Apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pola kosnusmk rumah tangga di Desa Jatisari?</p> <p>4. Apakah pendapatan, gaya hidup dan pendidikan berpengaruh secaram simultan terhadap pola konsumsi rumah tangga dalam perspektif islam di desa jatisari kecamatan jenggawah kabupaten jember?</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FINA HILYATUL KHOFIFAH**

Nim : 212105020060

Fakultas : Ekonomi dan Binsis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul :

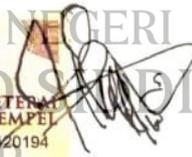
**“PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JATISARI KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER”**

Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 Februari 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
FINA HILYATUL KHOFIFAH  
NIM. 212105020060

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA JATISARI KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

#### I. Identitas Responden

Nama Responden : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin :  Perempuan  Laki-laki

Pendidikan Terakhir :  SD/MI  SMP/MTS  
 SMA/SMK  S1/S2

Jenis Pekerjaan : .....

Pendapatan Perbulan :  < 1.000.000  
 > 1.000.000 – 2.000.000  
 > 2.000.000 – 3.000.000  
 > 3.000.000

#### II. Petunjuk Pengisian

Untuk pernyataan-pernyataan dibawah ini, anda dimohon untuk memberikan jawaban terhadap semua pernyataan dalam kuesioner dengan memberikan penilaian tentang sejauh mana pernyataan ini sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Jawablah pernyataan atau pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

### III. Pernyataan

#### A. Pendapatan dalam Islam

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.					
2	Pendapatan yang diterima harus bersumber dari yang halal.					
3	Pendapatan yang saya terima lebih banyak digunakan untuk konsumsi non-makanan dari pada konsumsi makanan.					
4	Ketika pendapatan yang saya peroleh cukup atau berlebih saya sisihkan untuk sadaqah.					
5	Saya akan menambah konsumsi ketika pendapatan saya bertambah.					

#### B. Gaya Hidup dalam Islam

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak mengutamakan penggunaan pakaian yang sesuai dengan ketentuan syariah.					
2	Sering tidak sadar barang yang dibeli ternyata tidak diperlukan.					
3	Saya jarang memperhatikan logo atau label halal pada kemasan sebelum membeli suatu barang.					
4	Lebih mementingkan trend pada suatu barang daripada faedah barang tersebut.					
5	Keinginan saya terpenuhi walaupun harus berhutang.					

#### C. Pendidikan dalam Islam

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendidikan dalam Islam mengajarkan pentingnya konsumsi yang halal dan thayyib (baik) sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.					
2	Pendidikan seharusnya mencapai 12 tahun wajib belajar.					
3	Ilmu pengetahuan dalam Islam tidak hanya berfokus pada ilmu agama tetapi					

	juga pengetahuan umum yang bermanfaat bagi umat manusia.					
4	Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh semakin besar peluang mendapatkan pekerjaan yang bagus.					
5	Pendidikan Islam menekankan pentingnya sederhana dalam pola konsumsi, baik dalam hal pakaian, makanan maupun gaya hidup secara umum.					

#### D. Pola Konsumsi dalam Islam

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui perilaku konsumsi secara Islami (halal,tidak berlebihan, tidak memaksa kehendak).					
2	Tanpa saya sadari bahwa konsumsi yang saya lakukan harus dipertanggung jawabkan kepada Allah.					
3	Saya menghabiskan uang untuk mengkonsumsi kebutuhan bukan makanan seperti rekreasi, berbelanja pakaian, tas dan aksesoris lainnya.					
4	Saya berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi ketika pendapatan saya bertambah.					
5	Dalam mengkonsumsi saya lebih mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DATA RESPONDEN

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan Perbulan
1	Moch ubaidillah	40	Laki - Laki	Mts	Wira usaha	> 3.000.000
2	Eka puspita sari	25	Perempuan	S1-Ekonomi	Staff Administrasi	> 2.000.000 - 3.000.000
3	Haris	25	Laki - Laki	Sarjana	karyawan swasta	> 3.000.000
4	Ahmad sanusi	25	Laki - Laki	Smk	Wiraswasta	< 1.000.000
5	Ardi kari	23	Laki - Laki	Sma	Wiraswasta	> 3.000.000
6	Lina	40	Perempuan	Sd	ibu rumah tangga	< 1.000.000
7	Devi	20	Perempuan	Smk	Asisten MUA	> 1.000.000 - 2.000.000
8	Raihan	20	Laki - Laki	Sma	Mahasiswa	< 1.000.000
9	Farah Fatimatus Zahro	22	Perempuan	MA	Mahasiswa	< 1.000.000
10	Mohammad Husni Dimiyati	23	Laki - Laki	MA	Mahasiswa Aktif UIJ	< 1.000.000
11	Rofiatul Hasanah	22	Perempuan	Sd	Guru	< 1.000.000
12	Firmansyah	20	Laki - Laki	Smk	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
13	Vicha	22	Perempuan	Sma	Guru wijaya bhakti	< 1.000.000
14	Moh. Ayyinal Qirom	24	Laki - Laki	SMA	Wiraswasta	< 1.000.000
15	Annnnik	23	Perempuan	SMP	Pedagang	> 2.000.000 - 3.000.000
16	lisa	22	Perempuan	SMK	kasir	> 2.000.000 - 3.000.000
17	Sukron Ma'mun	44	Laki - Laki	Sd	wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
18	Muhammad Amirudin	25	Laki - Laki	Sarjana 1	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
19	Saiful	40	Laki - Laki	Sd	Pedagang	> 1.000.000 - 2.000.000
20	Wasik	37	Perempuan	SD	Pedagang	< 1.000.000
21	Siti Fadilah	36	Perempuan	Sma	Ibu rumah tangga	< 1.000.000
22	Ahmad munir	41	Laki - Laki	Sd	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
23	Zainul arifin	47	Laki - Laki	Sma	Petani	< 1.000.000
24	M zainal arifin	24	Laki - Laki	Smk	Pegawai	> 2.000.000 - 3.000.000
25	Fina hilyatul	21	Perempuan	Smk	Mahasiswa	> 1.000.000 - 2.000.000
26	Farhana fara diba	24	Perempuan	SMK	Wiraswasta	< 1.000.000
27	Wardatus sholihah	23	Perempuan	S1	Guru Tk	< 1.000.000

28	Putri ayu lestari	28	Perempuan	Diploma 3	Karyawan swasta	> 3.000.000
29	MuChammad Agung Riyanto	27	Laki - Laki	SMK	Staff Admin	< 1.000.000
30	Riskayanti	22	Perempuan	smk	pt.m27	> 2.000.000 - 3.000.000
31	nurul hasanah	27	Perempuan	S1 ilmu administrasi bisnis	ibu rumah tangga	> 3.000.000
32	Eka Ratih Dwijayanti	36	Perempuan	SMA	Perangkat Desa	> 2.000.000 - 3.000.000
33	Roki alfajrih	20	Laki - Laki	Smk	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
34	Luky alfarisi	25	Laki - Laki	Smp	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
35	Jumiati	30	Perempuan	Sd	Ibu rumah tangga	> 1.000.000 - 2.000.000
36	Musni	47	Laki - Laki	Sd	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
37	Abdur Rosid	36	Laki - Laki	Sd	Petani	> 1.000.000 - 2.000.000
38	Siti hasanah	45	Perempuan	Sd	Irt	< 1.000.000
39	Faiq Al Himam	30	Laki - Laki	S1	-	> 1.000.000 - 2.000.000
40	AGUS BONGGO PRIBADI	35	Laki - Laki	SMA	Wiraswasta	> 2.000.000 - 3.000.000
41	Marwa	47	Perempuan	Sd	Irt	> 1.000.000 - 2.000.000
42	Jumati	44	Perempuan	Sd	Irt	> 1.000.000 - 2.000.000
43	JUHRIYA	52	Perempuan	SDN	Pedagang	< 1.000.000
44	Ummi sayyidatul farikoh	25	Perempuan	SMA	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
45	Hanapi	40	Laki - Laki	SLTA	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
46	Akhmad fauzi	36	Laki - Laki	Smp	Drever	> 2.000.000 - 3.000.000
47	Atim	46	Laki - Laki	Sd	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
48	AFAFATUL AFROH	22	Perempuan	SMP	IRT	< 1.000.000
49	MOHAMMAD IRFAN EFENDI	21	Laki - Laki	Smk	Pramuniaga	> 3.000.000
50	Rifki Maulana Faqih	23	Laki - Laki	SMA	Pelajar	< 1.000.000
51	Ahmad Lutfi H	45	Laki - Laki	S1	Guru swasta	> 1.000.000 - 2.000.000
52	BUATI	42	Perempuan	SD	IBU RUMAH TANGGA	> 3.000.000
53	Robi Anam	26	Laki - Laki	S1	Pertanian	> 1.000.000 - 2.000.000
54	Aisya Noviana Safitri	20	Perempuan	Smk	Pelajar	< 1.000.000
55	M. ALVIAN DWI PUTRA	20	Laki - Laki	SMK	Helper	> 1.000.000 - 2.000.000

56	Wibi	32	Laki - Laki	SMA	Instruktur	> 3.000.000
57	Ririn eka setyowati	42	Perempuan	SMP	Ibu rumah tangga	< 1.000.000
58	Mahmud Efendi	32	Laki - Laki	SMA	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
59	Moch iqbal safri purna pratama	20	Laki - Laki	Smk	Mekanik	> 1.000.000 - 2.000.000
60	Devi Novita Sari	20	Perempuan	Smk	Guru	< 1.000.000
61	Muhammad Sultan Ma'arif	21	Laki - Laki	SMA	Mahasiswa	< 1.000.000
62	Ansori	45	Laki - Laki	S1	Swasta	< 1.000.000
63	Achmad haqi baidowi	23	Laki - Laki	SMA	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
64	Lailatul hamdaniyah	27	Perempuan	Smp	Irt	> 1.000.000 - 2.000.000
65	Irfan	40	Laki - Laki	SMA	Suawasta	> 3.000.000
66	SALISATUS ZAHRO	20	Perempuan	SMA	Wiraswasta	< 1.000.000
67	Siti Nanik Kholifah	21	Perempuan	Smk	Wiraswasta	< 1.000.000
68	Abdul aziz	39	Laki - Laki	Sd	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
69	Rosiyatul koyyimah	37	Perempuan	Smp	Pedagang	> 1.000.000 - 2.000.000
70	faridatul hasanah	38	Perempuan	sd	pedagang	> 1.000.000 - 2.000.000
71	Rikatuncamiliah	30	Perempuan	Smk	Ibu rumah tangga	< 1.000.000
72	Ahmad munif	28	Laki - Laki	Smp	Pedagang	> 1.000.000 - 2.000.000
73	Mahfudz	40	Laki - Laki	S1	Guru	> 1.000.000 - 2.000.000
74	Dewi	49	Perempuan	D3	Swasta	> 3.000.000
75	Hj.Safitri Zubaidah M.Pd.I	47	Perempuan	S2	Guru	> 3.000.000
76	Tutik Praptia Ningsih	38	Perempuan	S1	Guru	> 3.000.000
77	SELA DWI UTARI	27	Perempuan	S1	Ibu Rumah Tangga	> 2.000.000 - 3.000.000
78	H.SUCIPTO.M.Pd.I	60	Laki - Laki	S-2	Guru	> 3.000.000
79	Abdul Syukur	28	Laki - Laki	S1	Wiraswasta	< 1.000.000
80	Erfan	49	Laki - Laki	Smp	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
81	Irfan efendi	27	Laki - Laki	SMA	Sopir	> 1.000.000 - 2.000.000
82	Riska Agustin	23	Perempuan	SMA	Penjual online	< 1.000.000
83	Hikmah	32	Perempuan	Smk	Pedagang	> 1.000.000 - 2.000.000
84	rayiskana	39	Laki - Laki	sd	wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000

85	Hidayah	35	Laki - Laki	Smp	Pedagang	> 1.000.000 - 2.000.000
86	Bastomi Dani Umbara	44	Laki - Laki	Strata Dua	Pedagang	> 1.000.000 - 2.000.000
87	Muhammad Yasin	31	Laki - Laki	S1	Advokat	> 3.000.000
88	Misbahul Ulum	46	Laki - Laki	S,1	Guru	> 1.000.000 - 2.000.000
89	Tatok hariyanto	43	Laki - Laki	Sma	Driver freland	> 3.000.000
90	Ana Rosyidah	22	Perempuan	S1	tutor	> 1.000.000 - 2.000.000
91	Sulih Muswanto	32	Laki - Laki	S1	Wirausaha	> 2.000.000 - 3.000.000
92	ULIL ABSOR	28	Laki - Laki	S1	WIRASWASTA	> 2.000.000 - 3.000.000
93	Remilda	25	Perempuan	SMA	Wiraswasta	> 1.000.000 - 2.000.000
94	Zulfa Maghfiroh	22	Perempuan	MA	Pengajar	< 1.000.000
95	FERDIKA DWI CAHYA	24	Laki - Laki	SMA SEDERAJAT	WIRASWASTA	> 1.000.000 - 2.000.000
96	agus hidayat	35	Laki - Laki	SD	WIRASWASTA	> 3.000.000
97	Dini hari nugraheni	21	Perempuan	MA	Guru	< 1.000.000
98	IKA HIDAYATUL HASANAH	25	Perempuan	MAdrasah Aliyah	Kerja online	< 1.000.000
99	Neneng lestari	29	Perempuan	Smp	Wira usaha	> 1.000.000 - 2.000.000
100	Sarah Lady Diana Islamy	22	Perempuan	MA	Mahasiswa	< 1.000.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## TABULASI DATA

Penadapatn (X1)					Total	Gaya Hidup (X2)					Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
5	5	2	5	5	22	5	4	2	2	2	15
4	5	3	4	2	18	2	3	3	3	1	12
4	5	3	4	3	19	3	3	3	3	1	13
3	5	4	3	4	19	2	2	4	4	2	14
4	5	4	5	2	20	4	2	2	2	2	12
4	5	1	4	4	18	3	2	2	2	2	11
3	4	2	4	4	17	3	2	3	2	2	12
4	5	3	4	4	20	3	3	2	3	2	13
3	5	3	4	4	19	2	5	3	2	1	13
2	5	3	4	2	16	2	2	2	2	2	10
3	5	4	5	4	21	2	2	2	2	2	10
3	4	1	4	3	15	2	2	2	1	1	8
2	4	4	4	4	18	2	4	2	4	2	14
4	5	2	5	2	18	3	3	2	1	1	10
5	5	4	4	4	22	4	3	4	4	4	19
3	5	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
4	5	3	4	3	19	2	3	3	2	3	13
4	5	5	5	2	21	5	4	4	3	2	18
3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16
4	5	3	4	4	20	4	3	3	3	3	16
4	5	3	4	3	19	4	3	3	2	3	15
4	5	3	4	3	19	4	3	3	3	3	16
3	5	5	5	5	23	3	4	4	3	2	16
4	4	4	4	4	20	2	2	4	4	2	14
3	5	4	4	3	19	2	2	2	2	2	10
2	5	2	4	2	15	2	2	3	2	1	10
3	5	3	4	4	19	3	4	2	3	1	13
4	5	3	5	5	22	4	3	3	2	1	13
3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17
4	5	4	4	4	21	2	4	2	2	2	12
4	5	3	5	2	19	3	4	2	2	1	12
2	4	4	4	3	17	2	4	2	2	2	12
3	5	3	4	4	19	3	3	3	3	3	15
4	5	3	4	3	19	4	3	3	3	3	16
4	4	3	4	3	18	2	3	4	3	2	14
4	5	3	3	3	18	3	3	3	3	2	14
4	4	3	4	3	18	4	3	3	3	2	15
3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	2	14
3	5	4	5	1	18	1	4	1	2	1	9
5	5	3	5	5	23	1	3	1	3	1	9
3	5	3	4	3	18	3	3	3	3	2	14
4	5	3	4	3	19	4	2	4	4	2	16
4	4	4	4	2	18	4	2	2	2	2	12
4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	2	10

4	5	2	4	4	19	5	4	2	2	1	14
4	5	3	4	4	20	3	4	4	2	4	17
3	5	3	4	3	18	3	3	3	3	2	14
3	5	3	4	3	18	4	3	4	5	5	21
4	5	3	3	3	18	4	3	3	3	3	16
4	5	3	3	4	19	3	3	4	4	2	16
4	5	2	4	4	19	1	3	2	2	2	10
4	5	2	4	3	18	4	2	2	1	1	10
3	5	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
3	5	3	4	2	17	3	4	3	2	2	14
4	5	3	4	3	19	3	3	3	2	1	12
5	5	2	4	3	19	3	3	1	2	1	10
5	5	3	5	2	20	4	4	4	3	2	17
2	4	2	4	4	16	2	2	2	2	2	10
3	5	2	4	4	18	4	3	4	3	3	17
3	5	3	4	4	19	3	3	2	2	1	11
2	4	4	4	4	18	2	3	2	2	2	11
2	4	3	3	3	15	4	2	3	2	2	13
4	5	2	4	4	19	4	2	2	2	2	12
2	4	4	4	4	18	4	4	2	2	2	14
5	5	3	4	3	20	3	3	3	3	2	14
2	4	4	4	3	17	3	2	3	3	2	13
2	5	1	5	3	16	2	2	3	2	1	10
2	4	5	4	5	20	4	4	4	4	3	19
3	5	3	4	3	18	3	3	3	2	2	13
3	5	3	4	3	18	3	3	3	3	2	14
3	5	3	4	3	18	3	3	3	3	2	14
4	5	3	4	3	19	3	3	3	3	2	14
4	5	3	5	4	21	5	2	2	3	3	15
5	5	3	5	4	22	4	3	4	2	2	15
5	5	1	5	4	20	2	2	3	2	4	13
4	5	2	5	4	20	1	4	1	1	1	8
5	5	2	5	4	21	2	4	1	1	1	9
4	5	3	4	4	20	2	2	2	2	1	9
5	5	5	5	4	24	2	4	2	2	2	12
4	5	4	5	4	22	2	4	4	4	2	16
3	5	3	4	3	18	4	3	3	3	2	15
2	4	3	4	4	17	3	2	3	2	1	11
5	5	3	5	4	22	4	2	1	1	1	9
3	5	3	4	3	18	3	3	3	3	2	14
3	5	3	4	3	18	4	3	3	3	2	15
3	5	3	4	3	18	3	3	3	3	2	14
4	4	3	4	1	16	2	2	2	2	1	9
5	5	5	5	2	22	1	2	2	1	1	7
4	5	2	4	3	18	2	3	2	2	2	11
5	5	4	5	4	23	2	2	1	2	1	8
4	5	4	4	4	21	2	2	1	2	1	8
4	5	4	4	3	20	2	3	2	2	1	10

4	5	3	3	3	18	2	4	2	2	2	12
3	5	4	3	3	18	5	3	3	2	2	15
4	5	3	4	4	20	1	2	3	2	1	9
4	4	2	4	2	16	2	4	2	2	2	12
3	5	3	3	5	19	3	3	2	3	2	13
4	5	3	5	5	22	5	3	2	2	1	13
5	5	4	5	4	23	2	2	1	2	1	8
4	5	3	5	2	19	2	2	2	2	2	10

Pendidikan (X3)					Total	Pola Konsumsi (Y)					Total
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
5	5	5	3	5	23	5	5	1	2	5	18
5	3	5	5	5	23	5	5	3	3	4	20
5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19
5	5	5	4	5	24	5	4	2	2	4	17
5	5	5	2	5	22	5	4	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23	4	4	2	2	5	17
4	5	5	3	5	22	5	4	2	2	5	18
5	3	5	3	5	21	4	4	3	2	4	17
5	3	4	3	5	20	4	2	3	4	3	16
5	4	4	3	4	20	4	5	2	2	4	17
4	4	5	5	5	23	5	4	4	2	4	19
5	3	5	3	3	19	5	1	1	3	5	15
4	5	2	5	5	21	2	4	4	4	2	16
5	5	5	1	4	20	5	5	2	2	5	19
5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
5	3	5	4	4	21	5	4	3	3	3	18
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
4	4	4	3	3	18	3	5	3	2	5	18
4	5	4	4	4	21	4	5	3	3	4	19
5	4	4	4	4	21	5	5	3	3	3	19
5	4	5	4	5	23	5	5	3	3	3	19
5	5	5	5	5	25	5	5	2	2	5	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18
5	4	5	5	5	24	5	5	3	3	3	19
4	4	4	3	4	19	4	4	2	1	4	15
4	5	5	4	4	22	3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25	5	4	3	2	4	18
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20	4	4	2	2	4	16
5	3	4	3	4	19	4	4	4	2	4	18
5	5	5	4	5	24	4	4	4	2	4	18
5	4	5	4	4	22	5	4	3	3	3	18
5	4	4	4	3	20	5	5	3	3	3	19
5	5	4	4	4	22	5	4	3	3	3	18
5	5	4	4	4	22	5	5	3	3	3	19

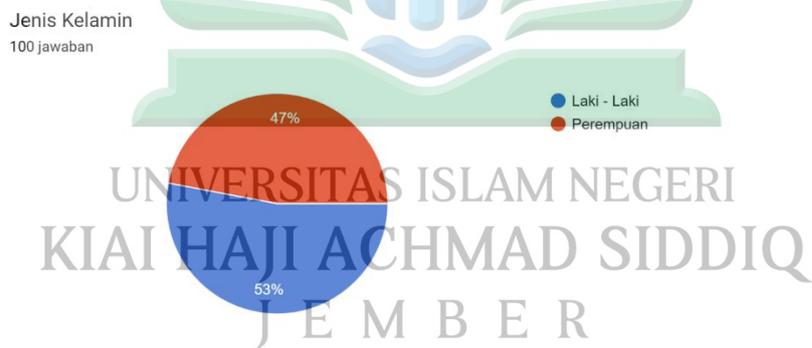
5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	3	21
5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
5	5	5	2	5	22	5	5	4	3	5	22
5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	5	21
5	4	4	4	3	20	5	3	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	2	16
4	4	4	4	4	20	4	2	4	2	4	16
5	5	5	4	5	24	5	5	4	2	4	20
4	5	4	5	4	22	4	5	4	3	5	21
5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	3	18
4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19
5	4	4	4	3	20	5	4	3	3	3	18
4	4	4	3	5	20	5	4	3	3	4	19
5	5	4	4	4	22	5	5	4	2	4	20
5	2	5	5	5	22	5	5	2	2	5	19
3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
4	5	4	3	3	19	4	3	2	3	3	15
5	4	5	3	4	21	4	4	5	2	5	20
5	4	4	4	4	21	4	4	3	3	4	18
5	5	5	3	5	23	5	5	3	2	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	2	2	2	14
4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19
3	5	3	2	3	16	3	4	3	4	5	19
4	4	5	3	5	21	4	4	3	2	5	18
5	5	5	5	5	25	4	4	2	3	3	16
4	4	4	2	4	18	4	4	4	2	4	18
4	4	4	2	4	18	4	4	4	2	4	18
5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	3	18
5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	2	17
5	5	5	4	5	24	4	5	2	2	3	16
5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	5	23
5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21	5	3	3	4	3	18
5	4	5	4	3	21	5	3	3	3	2	16
5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	2	17
5	4	5	4	4	22	4	4	3	2	4	17
5	5	5	2	5	22	5	5	5	2	5	22
5	5	5	5	4	24	5	5	2	2	5	19
5	5	5	4	5	24	5	5	2	2	5	19
5	2	4	4	5	20	5	4	5	2	4	20
5	5	5	3	5	23	4	4	2	2	5	17
5	5	5	5	5	25	5	5	2	2	5	19
5	4	5	5	5	24	5	4	4	2	5	20
5	4	4	4	4	21	5	3	3	3	2	16
4	3	4	3	3	17	3	4	2	2	4	15
4	4	5	5	4	22	5	5	2	1	5	18
5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	2	17

5	4	4	4	4	21	5	4	3	3	2	17
5	4	3	3	3	18	5	4	3	3	2	17
4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18
5	5	5	5	5	25	4	5	5	2	5	21
5	4	5	4	5	23	5	4	2	2	5	18
5	2	5	4	5	21	4	4	2	2	5	17
4	5	5	4	4	22	4	2	3	2	4	15
5	2	4	4	4	19	2	2	4	2	4	14
4	4	5	3	5	21	4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20	4	4	3	2	4	17
5	5	5	4	4	23	4	4	2	2	4	16
4	4	4	3	4	19	4	4	2	2	4	16
5	4	4	4	5	22	4	5	2	2	4	17
5	5	5	5	5	25	5	5	2	1	5	18
5	2	5	4	5	21	4	4	2	2	5	17
5	5	5	5	5	25	5	5	3	2	5	20

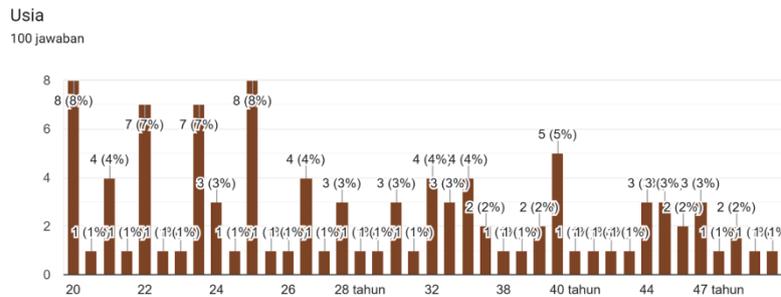
## Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS

### A. Karakteristik Responden

#### 1.) Berdasarkan Jenis Kelamin



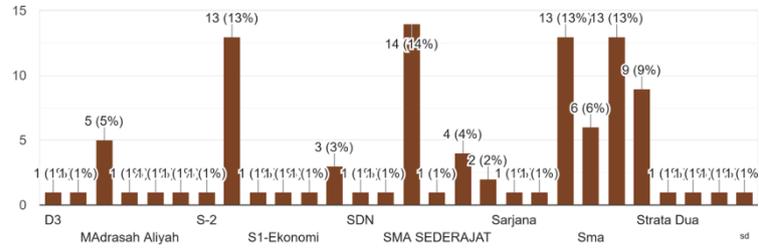
#### 2.) Berdasarkan Usia



### 3.) Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir

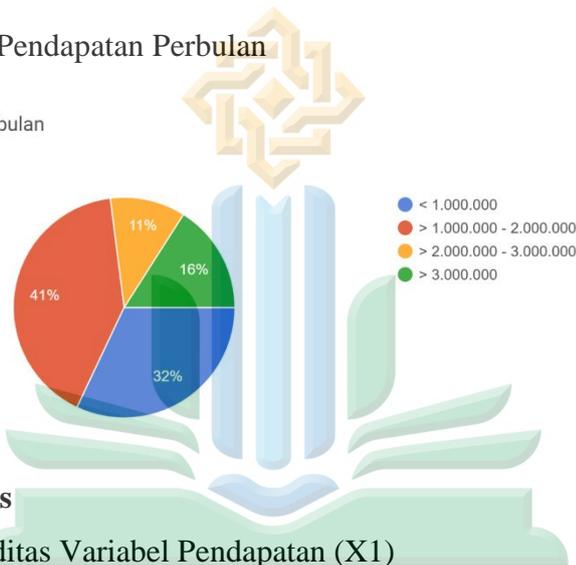
100 jawaban



### 4.) Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan

100 jawaban



## B. Uji Validitas

### 1. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.398**	-.052	.390**	.066	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000	.610	.000	.512	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.398**	1	-.088	.264**	.045	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000		.386	.008	.657	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	-.052	-.088	1	.059	.016	.418**
	Sig. (2-tailed)	.610	.386		.560	.871	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.390**	.264**	.059	1	.067	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.560		.507	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.066	.045	.016	.067	1	.514**
	Sig. (2-tailed)	.512	.657	.871	.507		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.666**	.468**	.418**	.597**	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.084	.335**	.236*	.323**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.406	.001	.018	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.084	1	.109	.134	.074	.388**
	Sig. (2-tailed)	.406		.280	.185	.467	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.335**	.109	1	.640**	.506**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.001	.280		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.236*	.134	.640**	1	.508**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.018	.185	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.323**	.074	.506**	.508**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.467	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.648**	.388**	.782**	.745**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 3. Uji Validitas Variabel Pendidikan (X3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.098	.503**	.272**	.372**	.640**
	Sig. (2-tailed)		.331	.000	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.098	1	.232*	.067	.198*	.533**
	Sig. (2-tailed)	.331		.020	.510	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.503**	.232*	1	.185	.546**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020		.065	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.272**	.067	.185	1	.273**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.006	.510	.065		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.372**	.198*	.546**	.273**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.000	.006		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX3	Pearson Correlation	.640**	.533**	.725**	.604**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 4. Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi (Y)

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.342**	-.060	.086	.028	.531**
	Sig. (2-tailed)		.000	.556	.397	.783	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.342**	1	-.006	-.187	.258**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000		.950	.063	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	-.060	-.006	1	.266**	-.078	.495**
	Sig. (2-tailed)	.556	.950		.008	.441	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.086	-.187	.266**	1	-.343**	.302**
	Sig. (2-tailed)	.397	.063	.008		.000	.002
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.028	.258**	-.078	-.343**	1	.438**
	Sig. (2-tailed)	.783	.010	.441	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.531**	.591**	.495**	.302**	.438**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## C. Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	4

2. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	4

3. Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	3

4. Uji Reliabilitas Variabel Pola Konsumsi (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	2

**D. Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61856109
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.072
	Negative	-.045
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

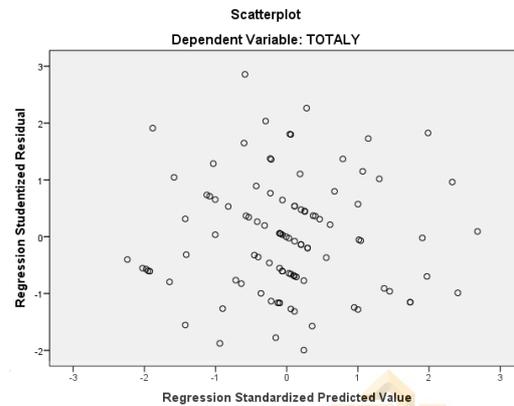
2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTALX1	.752	1.329
	TOTALX2	.992	1.008
	TOTALX3	.748	1.337

a. Dependent Variable: TOTALY

### 3. Uji Heteroskedastisitas



### E. Uji T (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.079	2.042		2.487	.015
	TOTALX1	.209	.098	.210	2.136	.035
	TOTALX2	.167	.059	.244	2.847	.005
	TOTALX3	.320	.085	.374	3.785	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

### F. Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.636	3	37.212	13.774	.000 <sup>b</sup>
	Residual	259.354	96	2.702		
	Total	370.990	99			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

### G. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.621	.822

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	17 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
2.	07 November 2024	ACC Proposal
3.	20 November 2024	Seminar Proposal
4.	10 Desember 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
5.	11 Desember 2024	Penyebaran Kuesioner
6.	06 Januari 2025	Analisis Data
7.	08 Januari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
8.	25 Februari 2025	ACC Skripsi

  
Peneliti  
  
**Fina Hilyatul Khofifah**  
Nim : 21215020060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

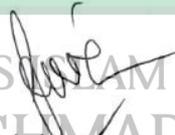
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fina Hilyatul  
NIM : 212105020060  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Februari 2025  
Operator Aplikasi DrillBit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
  
Luluk Musfirah





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN JENGGAWAH  
DESA JATISARI**

Jl. Diponegoro No. 01 Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 480/.../25.09.16.2006/2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fina Hilyatul Khofifah  
NIM : 212105020060  
Semester : VIII / Delapan  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam di Desa Jatisari Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 10 Desember 2024 - 25 Februari 2025 dengan mengambil data dari Masyarakat Desa Jatisari.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI  
JEMBER

Jember, 27 Februari 2025  
Kepala Desa Jatisari

Drs. Haris Tursina, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fina Hilyatul Khofifah

NIM : 212105020060

Semester : VIII / Delapan

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Februari 2025  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
Dr. Sofiah, M.E  
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fina Hilyatul Khofifah  
NIM : 212105020060  
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2025  
Pembimbing

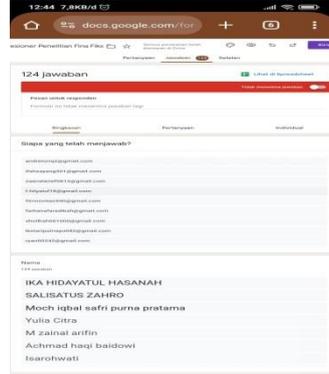
**Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak**  
**NIP.199406302022032005**



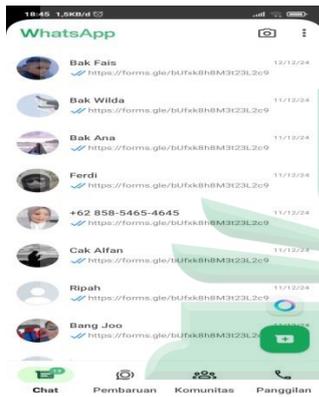
## Dokumentasi



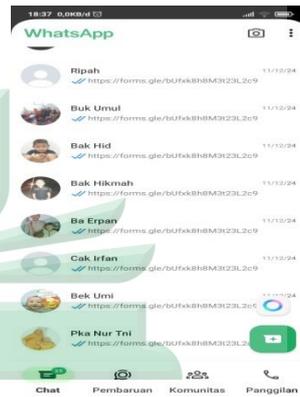
Penyerahan surat ijin penelitian



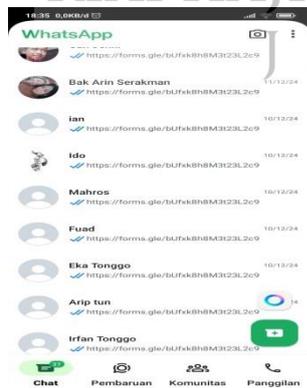
Hasil kuesioner penelitian



Penyebaran kuesioner



Penyebaran kuesioner



Penyebaran kuesioner



Pengambilan surat selesai penelitian

## BIODATA PENULIS



**Nama** : Fina Hilyatul Khofifah  
**Nim** : 212105020060  
**Tempat/ Tanggal Lahir** : Jember, 12 April 2003  
**Jenis kelamin** : Perempuan  
**Alamat** : Dusun Sukosari Rt/Rw 004/001 Desa Jatisari  
Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.  
**Agama** : Islam  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Prodi** : Ekonomi Syariah  
**E-mail** : [f.hilyatul18@gmail.com](mailto:f.hilyatul18@gmail.com)  
**Riwayat Pendidikan** :

1. TK Sunan Ampel Jatisari Tahun 2010
2. SDN Jatisari 03 Tahun 2011 - 2017
3. MTs Ar-Raudlah Jatisari Tahun 2017 – 2019
4. SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Tahun 2019 – 2021
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2021 – 2025